

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
DART BOARD (PAPAN LEMPAR)
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
DI MTsN 10 BANYUWANGI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
Sayyidatus Salma Salsabilatul Azizah
202101010076

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2024**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
DART BOARD (PAPAN LEMPAR)
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
DI MTsN 10 BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh :
Sayyidatus Salma Salsabilatul Azizah
202101010076

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2024**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
DART BOARD (PAPAN LEMPAR)
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
DI MTsN 10 BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :
Sayyidatus Salma Salsabilatul Azizah
202101010076

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI **Disetujui Pembimbing** ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ARBAIN NURDIN, M.Pd.I
198604232015031001

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
DART BOARD (PAPAN LEMPAR)
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
DI MTsN 10 BANYUWANGI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa

Tanggal : 15 Oktober 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Mohammad Zhuni, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 198005072023211018

Najibul Khair, M.Ag
NIP. 198702202019031002

Anggota :

1. Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd

2. Arbain Nurdin, M.Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

“Tidak perlu menjadi orang lain untuk menjadi yang terbaik, jalani dan lakukanlah yang sudah terjadi. Tidak perlu khawatir akan alur kehidupan ini, Allah adalah sebaik baiknya sutradara.”

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا فَإِذَا فَرَّغْتَ فَأَنْصَبْ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras
(untuk kebajikan yang lain)

dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah!

(Al-Insyiroh : 6-7)¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Special For Women (Bandung, Sygma Examedia Arkanleema,2007)596.

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut asma Allah Swt., dan mengharap ridha serta hidayah-Nya, tidak lupa shalawat yang selalu saya lantunkan kepada baginda Muhammad SAW. Skripsi ini akan saya persembahkan kepada orang-orang yang amat saya sayangi dan hormati:

1. Ayahanda, Alm. Agus Abdul Aziz Ahmad yang telah membesarkan saya, memberikan saya semangat dan memperjuangkan untuk mendidik saya. Seorang yang biasa saya panggil abah, penulis mengucapkan terimakasih banyak, yang alhamdulillahnya penulis sudah berada di tahap ini.
2. Ayahanda, Anjar Dian Asmara dan Ibunda Azimatul Inayah, yang selama ini senantiasa memberikan dukungan dan semangat dalam menuntaskan perkuliahan ini. Terimakasih atas segala perjuangan dalam mendidik saya, mendukung , mengasahi hingga saat ini.
3. Adik saya, Chafidz dan Izza dan Ais terimakasih telah mendukung dan menjadi sumber inspirasi saya untuk semangat mengerjakan skripsi saya dan terimakasih sudah mendo'kan untuk kelancaran saya dalam mengerjakan skripsi.
4. Teman teman saya, Warda dan Nia dan Rahmi terimakasih sudah mendukung dan memberikan bantuan atau hal hal lainnya dalam menuntaskan skripsi saya.
5. Muhammad Aqil Mubarak, terimakasih sudah memberikan dukungan, bantuan dan sudah memotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi. Maaf selalu merepotkanmu, semoga sukses selalu.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT. Yang senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengembangan Media Dart Board (papan lempar) Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Di MTsN 10 Banyuwangi” sehingga dapat terselesaikan dengan baik dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa, Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN KHAS JEMBER.

Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada kehadiran Nabi Muhammad Saw. Rasul yang membawa kesempurnaan ajaran tauhid dan keutamaan budi pekerti. Semoga tumpahan doa dan sholawat terkirim pada segenap keluarga dan sahabatnya, para syuhada, para ulama, dan seluruh umatnya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sebagai ungkapan syukur penulis mengucapkan terimakasih kepada :

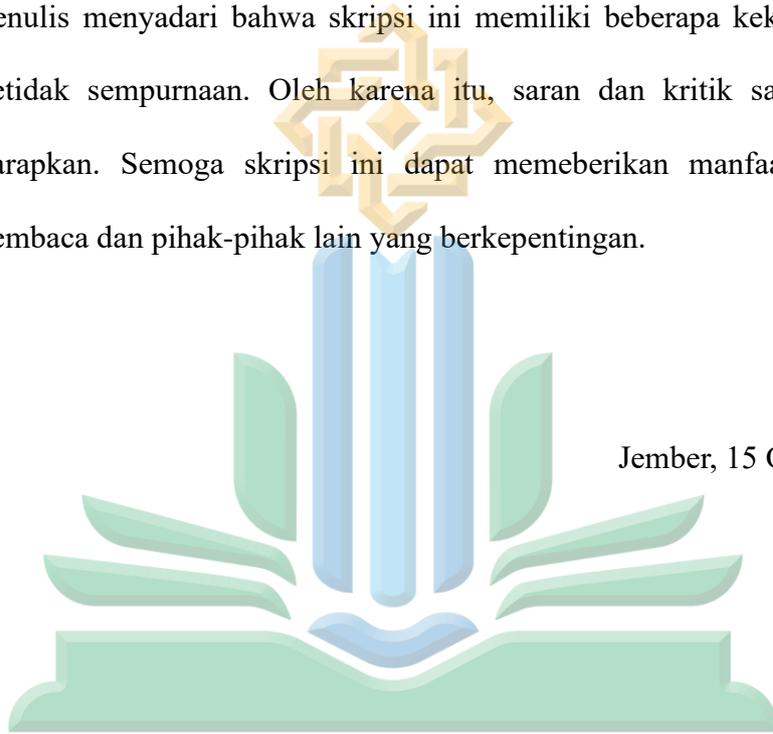
1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima peneliti sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2. Dr. H. Abd. Muis, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
3. Dr. Nurrudin, M.Pd.I, selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa yang bersedia melayani penelitian untuk memenuhi kelengkapan administrasi terselenggaranya sidang skripsi.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag, selaku koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan dukungan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membantu dan membimbing dari semester awal hingga semester akhir dan berkenan memberikan izin peneliti untuk judul penelitian skripsi.
6. Arbain Nurdin, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktunya untuk mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan serta memberikan pengarahan dengan penuh kesabaran hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan serta memberikan nasehat kepada penulis selama belajar di Universitas Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.

8. Hanik, SH, yang telah mengizinkan peneliti untuk meneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Banyuwangi.
9. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki beberapa kekurangan dan ketidak sempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memeberikan manfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Jember, 15 Oktober 2024



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Sayyidatus Salma Salsabilatul Azizah, 2024: *Pengembangan Media Pembelajaran Dart Board (papan lempar) dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII MTsN 10 Banyuwangi*

Kata kunci : *media pembelajaran, Al-Qur'an Hadis, dart board, borg and gall*

Pada Pra Penelitian yang telah dilaksanakan di MTsN 10 Banyuwangi. Media yang digunakan masih menggunakan buku siswa yang berisi gambar dan ayat ayat yang tertera di buku tersebut, ataupun dengan menggunakan ppt yang dimana itu ditampilkan untuk lebih menarik siswa. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara guru kelas 7B yang mengatakan sudah marak penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam penyampaian materi, namun media yang ada di sekolah pun masih kurang memadai dalam menarik minat siswa pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Media pembelajaran yang ada kurang menarik untuk anak sehingga masih ada yang sedikit bosan ketika pembelajaran ini. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan sebuah produk media pembelajaran yang berupa Media Pembelajaran Dart Board (papan lempar) dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka peneliti menggunakan jenis penelitian (R&D) Research and Development dan model pengembangan yang diikuti adalah model pengembangan Borg and Gall. Teknik yang digunakan untuk pengambilan data adalah wawancara, observasi dan angket. Data kuantitatif dan kualitatif diambil menggunakan Skala Likert.

Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran berupa Media Pembelajaran Dart Board (papan lempar) dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII. Berdasarkan validasi yang sudah dilakukan dengan dosen ahli materi dapat disimpulkan bahwa mendapatkan skor rata-rata 94% atau bisa dikategorikan sangat baik, sehingga tidak perlu revisi dan bisa melakukan uji coba lapangan. Sedangkan dosen ahli media dapat disimpulkan bahwa mendapatkan skor rata-rata 86% atau bisa dikategorikan baik, sehingga tidak perlu revisi dan bisa melakukan uji coba lapangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produk Media Pembelajaran Dart Board (papan lempar) dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VII MTsN 10 Banyuwangi yang telah dibuat oleh peneliti layak digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Kemudian dalam uji coba awal pada penelitian dilakukan pada 6 orang siswa dan mendapatkan kesimpulan skor rata rata 88% atau bisa dikategorikan baik dan tidak revisi. Dan pada uji coba kedua yang dilakukan pada 30 orang siswa dan mendapatkan kesimpulan skor rata rata 92% atau bisa dikategorikan sangat baik dan tidak memerlukan revisi. Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dart board (papan lempar) ini dapat dimanfaatkan oleh siapapun yang membutuhkan.

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Sampul	ii
Persetujuan Pembimbing.....	iii
Pengesahan Tim Penguji.....	iv
Motto.....	iv
Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Abstrak	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Rumusan Masalah.....	12
C.Tujuan Penelitian Dan Pengembangan.....	12
D.Spesifikasi Produk Yang Diharapkan.....	13
E.Pentingnya Penelitian Dan Pengembangan	13
F.Asumsi Dan Keterbatasan Penelitian Dan Pengembangan	15
G.Definisi Istilah	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A.Penelitian Terdahulu.....	18
B.Kajian Teori.....	22
BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	37

A. Model Penelitian Dan Pengembangan.....	37
B. Prosedur Penelitian Dan Pengembangan.....	39
C. Uji Coba Produk.....	43
D. Desain Uji Coba.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	52
A. Penyajian Data Uji Coba.....	52
B. Analisis Data.....	57
C. Revisi Produk.....	68
BAB V KAJIAN DAN SARAN.....	71
A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi.....	71
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Perbedaan dan Persamaan	20
2.2	CP,TP,ATP Kelas VII MTs	37
3.2	Contoh Soal	46
3.3	Skala Linkert Dalam Angket	50
4.1	Data Validasi Ahli Materi	54
4.2	Data Validasi Ahli Media	55
4.2	Contoh Angket Siswa	57
4.3	Hasil Validasi Ahli Materi	59
4.4	Hasil Validasi Ahli Media	61
4.5	Hasil Angket Siswa Kelompok Kecil	63
4.6	Hasil Angket Siswa Kelompok Besar	65
4.7	Revisi Uji Coba Ahli	67
4.8	Revisi Uji Coba Lapangan	68

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
3.1	Model Pengembangan Borg and Gall	39
3.2	Contoh Skala Linkert	49
3.3	Kriteria Konversi Nilai	52
4.1	Data Angket Kelompok Kecil	63
4.2	Data Angket Kelompok Besar	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut salam pendidikan sudah dianggap sebagai suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap individu dalam mengasah pola berpikir dan juga tingkah laku, baik itu di dalam keluarga maupun di lingkungan masyarakat. Salam mengemukakan bahwa “melalui pendidikan, manusia mempunyai keinginan atau usaha yang maksimal dalam meningkatkan dan mengembangkan serta memperbaiki nilai-nilai, hati nuraninya, perasaannya, pengetahuannya dan juga keterampilannya agar manusia dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai”.² Tidak heran jika pendidikan saat ini cukup mendapat perhatian di masyarakat, khususnya bagi mereka yang ingin mencapai kesuksesan dan berguna dikemudian hari.

Pendidikan disini tidak hanya berupa pendidikan formal saja, tetapi ada juga pendidikan non-formal. Namun pendidikan yang wajib dipenuhi oleh setiap individu tentunya adalah pendidikan formal dimana pendidikan ini mengharuskan setiap individunya untuk menempuh jalur pendidikan yang telah di rencanakan oleh pemerintah yakni wajib belajar 12 tahun.

² Bianticha Rena Azhari, Nurdinah Hanifah, and Diah Gusrayani, “Penggunaan Media Papan Dart Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pena Ilmiah* 2, no. 1 (2017): 1, <https://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/10767>.

Apabila ditelaah lebih lanjut, wajib belajar 12 tahun ini meliputi jenjang SD, SMP dan SMA.³ Tujuannya adalah untuk memperluas pemerataan pendidikan, mengurangi kesenjangan capaian pendidikan tingkat menengah antar kelompok masyarakat, dan meningkatkan kualitas dan daya saing bangsa. Bahkan dalam Al-Qur'an juga sudah tertera, dalam surah al-mujadilah ayat 11, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
 خَبِيرٌ

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.⁴

Maka dari itu untuk mendukung perkembangan kemampuan serta keterampilan, sangat penting bagi seorang anak untuk mendapatkan pendidikan yang dapat menuntunnya menjadi pribadi yang mandiri dan juga bermanfaat bagi orang lain. Agar dapat membekali

³ Muhammad Ittihadul Anggun Anabela Yustika Putri, Suparmanto, Muhammad Hasrul Sani and Abidin, “Penggunaan Media Dart Board Untuk Meningkatkan Ingatan Materi Belajar Bahasa Arab Di MTs Assalam Mataram,” *Jurnal Studi Bahasa Dan Sastra Arab* 2, no. 2 (2023): 2, <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/almaany/article/view/1262>.

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Special For Women (Bandung, Sygma Examedia Arkanleema, 2007) 543

anak-anak secara optimal, maka diperlukan untuk memahami karakteristik setiap anak. Untuk memahami karakter setiap peserta didik butuh dengan kesungguhan dan keterlibatan hati dan pikiran guru sehingga dapat dipahami dengan baik dan benar. Tujuannya adalah untuk mengkondisikan setiap peserta didik yang sesuai dengan karakteristiknya masing-masing.

Menurut Aan Hasanah, sangat menentukan hasil belajar yang akan dicapai, aktivitas yang perlu dilakukan, dan assesmen yang tepat bagi peserta didik. Atas dasar ini sebenarnya karakteristik peserta didik harus menjadi perhatian dan pijakan pendidik dalam melakukan seluruh aktivitas pembelajaran.⁵

Kemudian dapat diketahui bahwa karakteristik setiap anak itu pun juga berbeda disetiap tahapannya, seperti pada tahapan anak SD yang dimana pada umumnya anak-anak berusia 7-12 tahun ini lebih menyukai bermain, senang bergerak, senang bekerja sama dengan kelompok dan menyukai praktek langsung dari hal yang baru saja didapatkan. Kemudian tahapan selanjutnya adalah anak SMP yang dimana pada umumnya anak-anak berusia 13-15 ini mengalami masa berpikir yang mengalami perkembangan, biasanya dengan memperlihatkan berbagai karakter yang berubah dari segi fisik, cara berfikir, emosi yang labil, adanya perkembangan sosial, moral dan juga kepribadian yang berbeda.

⁵ Diana Widhi Rachmawati et al., *Teori & Konsep Pedagogik*, ed. Andri Kurniawan and Irma Irayanti, 1st ed. (Cirebon: Insania, 2022), <https://doi.org/10.5040/9781501346286.0014>.

Usia remaja anak SMA adalah usia pertumbuhan untuk fisiknya, cara bersosial, daya fikir untuk tingkat pengetahuan dan lain-lain. Di masa remaja awal ini merupakan salah satu periode unik dan khusus yang ditandai dengan perubahan-perubahan perkembangan yang tidak terjadi dalam tahap-tahap lain dalam rentang kehidupan. Menurut Piaget dalam Willian Crainn “Remaja termasuk ke dalam priode empat yaitu, operasi-operasi berfikir formal, orang muda mengembangkan kemampuan untuk berfikir sistematis menurut rancangan yang murni abstrak dan hipotesis”.⁶

Menurut Santrock adolescence (remaja) adalah transisi dari masa anak-anak ke usia dewasa. Periode ini dimulai sekitar usia sepuluh atau dua belas tahun sampai dengan usia delapan belas atau dua puluh tahun. Keterampilan psikomotorik akan berkembang sejalan dengan pertumbuhan ukuran tubuh, kemampuan fisik, dan perubahan fisiologi.⁷

Dari hal ini dapat diketahui bahwa setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda, untuk itu pendidik harusnya mengenal karakteristik pada setiap peserta didik beserta teori-teori belajarnya. Jadi, karakteristik peserta didik dan situasi pada saat pembelajaran dapat mempengaruhi sistem pembelajaran.⁸ Dari hal itu supaya peserta didik

⁶ Imam Mahfud, Rizki Yuliandra, and Aditya Gumantan, “Model Latihan Dribling Sepakbola Untuk Pemula Usia Sma,” *Sport Science and Education Journal* 1, no. 2 (2020): 4–5, <https://doi.org/10.33365/ssej.v1i2.823>.

⁷ Mahfud, Yuliandra, and Gumantan, 5.

⁸ Elmania Alamsyah and D. Fajar Ahwa, “Implementasi Metode Joyfull Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Alam Banyuwangi Islamic School,” *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2020): 59–76, <https://doi.org/10.35719/adabiyah.v1i1.12>.

dapat faham dengan pelajaran yang disampaikan nantinya oleh guru diperlukan dengan memberikan media yang menarik.

Menurut penelitian Schade menunjukkan bahwa orang yang hanya membaca, tanpa menggunakan media lain, memiliki daya ingat paling rendah (1%). Daya ingat ini dapat ditingkatkan sekitar 25%-30% dengan bantuan media pembelajaran lain, misalnya televisi. Metode pembelajaran bisa lebih menarik jika menggunakan tiga dimensi (3D). Penelitian Schade juga mengungkapkan bahwa penggunaan 3D dapat meningkatkan daya ingat hingga 60%.⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila pembelajaran menggunakan media itu dapat menarik minat siswa untuk belajar dan hal itu akan meningkatkan daya ingat siswa.

Media itu memiliki berbagai macam bentuk, seperti media visual, audio dan media lainnya. Media Pembelajaran selalu terdiri dari dua unsur penting, yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (hardware) dan unsur pesan yang dibawanya (message/ software). Hal yang termasuk perangkat media yaitu: material, equipment, hardware, dan software.

Istilah material berkaitan erat dengan istilah equipment dan istilah hardware berhubungan dengan istilah software. Material (bahan media) adalah sesuatu yang dapat dipakai untuk menyimpan pesan yang akan disampaikan kepada audien dengan menggunakan alat tertentu atau wujud bendanya sendiri, seperti transparansi untuk perangkat *overhead*,

⁹ Arbain Nurdin, "Perancangan Multimedia Interaktif Bermedia Powntoon Untuk Memanfaatkan Perilaku Belajar Siswa Pada Al-Qur'an Dan Hadist," *Jurnal Pendidikan Islam*, no. 2 (2020): 158–74, <https://doi.org/https://doi.org/10.28918/jei.v5i2.2345>.

film, filmstrip, film slide, gambar, grafik dan bahan cetak. Sementara, equipment (peralatan) ialah sesuatu yang dipakai untuk memindahkan atau menyampaikan sesuatu yang disimpan oleh material kepada audien.¹⁰ Dari berbagai bentuknya maka guru dapat memilih media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan supaya sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tidak akan membuat jenuh peserta didik ketika pembelajaran tersebut.

Ibnu Khaldun menunjuk pentingnya menanamkan pendidikan Al-Qur'an kepada anak-anak ini. Menurutnya, Al-Qur'an merupakan fondasi seluruh kurikulum pendidikan di dunia Islam, karena Al-Qur'an merupakan syiar agama yang mampu menguatkan akidah dan mengokohkan keimanan. Ibnu Sina juga menasehati agar memperhatikan pendidikan Al-Qur'an kepada anak. Menurutnya, segenap potensi anak, baik jasmani maupun akal, hendaknya dicurahkan untuk menerima pendidikan utama ini, agar akidah Islamiyyah anak dapat mengalir dan tertanam dalam hatinya. Sebagaimana Ibnu Khaldun dan Ibnu Sina, al-Ghazali juga menekankan pentingnya anak-anak di didik kitab suci Al-Qur'an. Dengan menanamkan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an sejak dini, maka kecintaan itu akan bersemi pada masa dewasanya kelak, mengalahkan kecintaan anak terhadap hal yang

¹⁰ Rahimi, "Konsep Media Pembelajaran Dalam Persepektif Alqur'an," *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2021): 91, <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v3i2.228>.

lain, karena masa anak-anak itulah masa pembentukan watak yang utama.¹¹

Dari segi desain, yakni diantaranya ilustrasi pada buku tersebut cenderung menampilkan gambar pendukung materi ulasan yang disajikan. Semestinya yang diharapkan adalah menampilkan ilustrasi tersebut dalam bentuk atau contoh-contoh yang lebih konkret atau real sehingga dapat lebih interaktif bagi penggunanya. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah atau Sekolah Menengah Pertama memiliki upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar peserta didik dapat memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an Hadis melalui kegiatan pendidikan. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah adalah agar siswa mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan terampil melaksanakan isi kandungan Al-Qur'an Hadis dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.¹²

Inti ketakwaan itu ialah berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dilihat dari latar belakang pengetahuan mengenai Al-Qur'an misalnya terdapat siswa yang berasal dari keluarga yang disiplin dalam mengenalkan Al-Qur'an sejak dini, dan ada yang biasa-biasa saja, bahkan ada siswa yang

¹¹ Abdul Hafiz, "Pengembangan Buku Ajar Berbasis Alquran Dan Hadis," *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2015): 31–32, <https://journal.trunojoyo.ac.id/metalingua/article/view/16853>.

¹² Ida Tresnawati, Indi Milatul Maolah, and Iis Khodijah, "Desain Pembelajaran Kooperatif Tipe Card Sort Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits Tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs)," *Journal Of Islamic Education Studies* 1, no. 1 (2023): 12–24, <https://journal.pusmedia.com/index.php/injuries>.

sama sekali belum mengenal Al-Qur'an. Selain faktor itu, di sekolah para siswa yang kesulitan dengan materi yang disampaikan guru karena ada beberapa siswa yang baru masuk sekolah Madrasah Tsanawiyah.¹³ Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa yang menjadi problematika bagi seorang guru adalah media pembelajarannya. Maka dari itu dalam pembelajaran membutuhkan media pembelajaran yang sesuai sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Hal ini juga terdapat dalam beberapa penelitian yang menyebutkan bahwa kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, yang cenderung masih bersifat konseptual dan pembelajaran yang masih bersifat konvensional dengan pendekatan berpusat pada guru (*Teacher Center Approach*) Siswa hanya diberikan penjelasan terkait materi serta diberikan tugas untuk menghafal ayat ataupun hadis yang terdapat dalam materi pelajaran Al-Qur'an Hadis, siswa masih belum mampu menformulasikan sendiri jawabannya, masih menyesuaikan dengan apa yang diterangkan oleh guru.¹⁴

Kemudian pada penelitian selanjutnya juga menyebutkan bahwa pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Fajrul Hidayah Batujai Tahun pelajaran 2022-2023, diketahui jumlah siswa kelas III A sebanyak 17 orang yang terdiri dari laki-laki 10 dan 7 perempuan. Hasil pengamatan saat itu, terdapat beberapa masalah seperti rendahnya motivasi belajar siswa.

¹³ Tresnawati, Maolah, and Khodijah, 3.

¹⁴ Ardianto Azis Mulyani, "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Ditinjau Dari Self- Efficacy," *Journal of Shautut Tarbiyah* 26, no. November (2020): 296–315, <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/sport/article/view/823/485>.

Siswa memiliki motivasi belajar rendah yang disebabkan oleh siswa kurang memiliki dorongan dalam belajar. Hal ini terlihat saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa asik berbicara dengan teman sebangku ketika guru sedang menyampaikan materi. Keinginan belajar siswa cenderung lemah, hal ini dapat diketahui dari sikap siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa cenderung kurang memperhatikan pada saat guru memberikan pelajaran. Dan juga pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang sering izin keluar masuk kelas.

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Mujahidin Pontianak merupakan salah satu madrasah yang menyelenggarakan pendidikan guna membentuk manusia seutuhnya. Namun demikian, dalam pelaksanaannya mengalami suatu masalah yakni kurangnya minat belajar dari sebagian siswa terhadap beberapa mata pelajaran khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dimana suasana belajar yang tidak menggairahkan dan menyenangkan bagi siswa biasanya lebih banyak mendatangkan kegiatan pembelajaran yang kurang harmonis. Siswa dapat merasa gelisah duduk berlama-lama pada kursi mereka masing-masing.¹⁵

Kondisi ini tentu menjadi kendala yang serius bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk itu, dengan perlunya memberikan media pembelajaran yang bisa membantu dalam perkembangan peserta didik,

¹⁵ Nopita Sari, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits," *Islamic Insights Journal* 4, no. 01 (2022): 2, <https://islamicinsights.ub.ac.id/index.php/insights/article/view/71>.

salah satunya adalah perkembangan kognitif anak. Yakni dengan menggunakan media papan lempar.

Papan Lempar merupakan permainan anak panah/busur ke papan yang berbentuk bulat dengan skor yang bervariasi tergantung tingkat akurasi lemparan. Papan lempar bahan terbuat dari *cardboard* (Sejenis Karton) yang digulung hingga berukuran papan besar dan ditempel magnet yang sesuai dengan angkanya di balik papannya.¹⁶ Media papan lempar ini menggunakan panah yang dilemparkan, dapat diketahui penggunaan panah panahan mungkin akan kurang aman bagi anak-anak, tetapi nantinya akan diganti dengan menggunakan magnet, karena tidak memiliki sisi yang tajam seperti panah, nantinya dengan menggunakan magnet juga akan mempermudah siswa dalam pelemparan dan tentu saja akan langsung menempel di bagian angka yang ingin dilemparkan anak tersebut.

Dengan menggunakan magnet maka akan bisa digunakan dengan materi lainnya, apabila ingin mengganti materi. Penggunaan media papan lempar dapat digunakan sebagai alat untuk perkembangan kognitif dikarenakan bisa diaplikasikan sebagai games yang dipadukan dengan pertanyaan mengenai perkembangan kognitif.

Pada Pra Penelitian yang telah dilaksanakan di MTsN 10 Banyuwangi. Media yang digunakan masih menggunakan buku siswa yang berisi gambar dan ayat-ayat yang tertera di buku tersebut, ataupun

¹⁶ Nurdinah Hanifah Bianticha Rena Azhari and Diah Gusrayani, "Penggunaan Media Papan Dart Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pena Ilmiah* 2.1 (2017). <https://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/10767>

dengan menggunakan ppt yang dimana itu ditampilkan untuk lebih menarik siswa. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara guru kelas 7C yang mengatakan sudah marak penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam penyampaian materi, namun media yang ada di sekolah pun masih kurang memadai dalam menarik minat siswa pada saat pembelajaran Al-Qur'an. Media pembelajaran yang ada kurang menarik untuk anak sehingga masih ada yang sedikit bosan ketika pembelajaran ini. Berdasarkan hasil dari Pra Penelitian dan Wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran masih didominasi oleh guru, yang dimana hal itu membuat berkurangnya minat siswa atau bosan dengan mata pembelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan dan solusi di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yaitu pengembangan media papan lempar yang ingin dibuat ialah papan lempar yang menarik untuk peserta didik nantinya. Papan lempar tersebut nantinya akan berisi angka angka yang nantinya berisi tentang kuis atau lainnya. Dan kuis itu nanti akan di buat oleh guru sesuai dengan materi yang ingin diujikan pada siswa. Melalui media papan lempar ini peneliti berusaha menciptakan produk yang mampu menarik perhatian peserta didik.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul Pengembangan Media Pembelajaran Dart Board pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk meningkatkan minat siswa di MTsN 10 Banyuwangi

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat beberapa fokus penelitian diantaranya adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran dart board pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 10 Banyuwangi ?
2. Bagaimana validasi ahli terhadap media pembelajaran dart board (papan lempar) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 10 Banyuwangi ?
3. Bagaimana respon siswa kelas VII terhadap media pembelajaran dart board pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 10 Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian Dan Pengembangan

1. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan media pembelajaran dart board pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 10 Banyuwangi.
2. Untuk mendeskripsikan validasi ahli terhadap media pembelajaran dart board (papan lempar) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 10 Banyuwangi.
3. Untuk mendeskripsikan respon siswa kelas VII terhadap media pembelajaran dart board (papan lempar) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 10 Banyuwangi

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

1. Media Pembelajaran Dart Board ini ditujukan kepada peserta didik kelas 7 di MTsN 10 Banyuwangi, pada materi kubaca Al-Qur'an dengan tepat berdasarkan kaidah tajwid.
2. Mediana adalah sebuah papan yang berbentuk bulat yang berisi angka angka, dan memiliki dua tingkatan yang kemudian akan digunakan untuk sasaran panah yang sudah disiapkan. Dari hal itu maka media tersebut akan menarik minat siswa untuk belajar bersama sama.
3. Media yang dikembangkan nantinya akan berisi tentang soal soal yang digunakan untuk mengasah kemampuan peserta didik tentang materi memperindah bacaan Al-Qur'an dengan tajwid.

E. Pentingnya Penelitian Dan Pengembangan

Penelitian ini memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Media pembelajaran Dart Board dapat membuat siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar Al-Qur'an Hadis. Ini karena Dart Board adalah permainan yang menyenangkan dan interaktif, yang dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih banyak.
- b. Media Pembelajaran Dart Board dapat digunakan untuk memvisualisasikan konsep dan ide dari Al-Qur'an Hadis dalam

bentuk yang lebih mudah dipahami. Ini dapat membantu siswa untuk lebih memahami dan mengingat materi pelajaran.

- c. Dengan menggunakan Dart Board sebagai media pembelajaran, siswa akan lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar-mengajar. Ini dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerjasama antar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Penulis: Penulis yang mengembangkan media dart board untuk pendidikan dapat memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang ini, serta memiliki kesempatan untuk berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan.

- b. Guru: Penggunaan media dart board dalam pengajaran dapat membantu guru menjelaskan materi dengan urutan yang sistematis dan menarik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, media ini juga dapat digunakan sebagai panduan bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

- c. Siswa: Media dart board dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan menghilangkan kejenuhan dan kebosanan, serta mengubah persepsi negatif siswa tentang mata pelajaran tertentu. Selain itu, media ini juga dapat membantu siswa dalam berlatih soal dan memahami konsep dengan lebih baik.

- d. Sekolah: Penggunaan media dart board dalam pengajaran dapat membantu sekolah meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan menarik.

Secara umum, pengembangan media dart board dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan minat belajar siswa.

F. Asumsi Dan Keterbatasan Penelitian Dan Pengembangan

1. Asumsi

- a. Ketersediaan dan Aksesibilitas : Asumsi bahwa siswa memiliki akses yang memadai terhadap Dart Board dan peralatan yang diperlukan untuk menggunakan media pembelajaran ini, seperti papan dart, dart, dan ruang yang memadai.

- b. Efektivitas Media Pembelajaran : Asumsi bahwa penggunaan Dart Board sebagai media pembelajaran dapat secara efektif meningkatkan minat siswa terhadap Al-Qur'an Hadis. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa pendekatan yang interaktif dan menyenangkan dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih antusias.

2. Batasan

- a. Ruang dan Sumber Daya : Penggunaan Dart Board mungkin memerlukan ruang yang cukup luas dan sumber daya yang

memadai. Terbatasnya ruang kelas atau keterbatasan sumber daya dapat menjadi kendala dalam implementasi media pembelajaran ini.

b. Keterampilan Guru : Penggunaan Dart Board dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis membutuhkan pemahaman dan keterampilan khusus dari guru untuk memanfaatkan media ini secara efektif. Guru perlu memiliki pemahaman yang baik tentang Al-Qur'an Hadis dan kemampuan untuk mengintegrasikan Dart Board ke dalam pembelajaran dengan tepat.

c. Waktu : Penggunaan Dart Board mungkin membutuhkan waktu tambahan dalam proses pembelajaran. Dalam jadwal pembelajaran yang padat, keterbatasan waktu dapat menjadi kendala dalam mengimplementasikan media pembelajaran ini dengan efektif.

d. Variabilitas Minat Siswa : Meskipun penggunaan Dart Board dapat meningkatkan minat siswa secara umum, masih mungkin ada variasi dalam minat siswa terhadap media pembelajaran ini. Beberapa siswa mungkin tetap tidak tertarik meskipun ada penggunaan Dart Board.

G. Definisi Istilah

1. Pengembangan media dart board ini adalah rancangan pembuatan media yang digunakan untuk membantu dalam proses belajar mengajar lebih menarik untuk peserta didik.
2. Dart Board adalah salah satu permainan yang dimana pemainnya akan memainkannya dengan melemparkan panah ke arah yang diinginkan.
3. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan mata pelajaran yang penting untuk dipelajari oleh peserta didik. Dalam mempelajari Al-Qur'an Hadis bukan hanya tentang pengetahuan agama, tetapi juga tentang pengembangan pribadi dan spiritual siswa. Hal ini untuk membantu siswa menjadi individu yang bertanggung jawab, beretika, dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang agama islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan dengan fokus penelitiannya adalah pengembangan media dart board, sebagai berikut:

1. Anggun Anabela Yustika Putri, Suparmanto, Muhammad Hasrul Sani, Muhammad Ittihadul Abidin

“Penggunaan Media Dart Board Untuk Meningkatkan Ingatan Materi Belajar Bahasa Arab Di Mts Assalam Mataram”. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menemukan perencanaan, proses, dan peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa. Dari hasil data yang ditampilkan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan dart dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada materi bahasa Arab.¹⁷

2. Arina Ameliah, Dyan Nurvita Martvianti, Raden Roro Nanik Setyowati, Anna Aisyah Prihatin

“Implementasi Media Pembelajaran “Dart Board” Pada Materi Wawasan Nusantara Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 12 Surabaya”.

¹⁷ Anggun Anabela Yustika Putri, Suparmanto, Muhammad Hasrul Sani and Abidin, “Penggunaan Media Dart Board Untuk Meningkatkan Ingatan Materi Belajar Bahasa Arab Di MTs Assalam Mataram.”

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik pada materi wawasan nusantara melalui Implementasi media pembelajaran "Dart Board".¹⁸

3. Heni Kurniawati, Susilo Beki "Pengembangan Media Pembelajaran Papan Dart pada Materi Bangun Datar". Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran berbentuk papan dart yang diberi nama Papan Dart pada pokok bahasan bangun datar dan kevalidan media Papan Dart kelas VII SMP. Penggunaan media pembelajaran papan dart PANDA merupakan salah satu contoh media pembelajaran matematika. Dengan di kembangkannya media pembelajaran PANDA sebagai media pembelajaran di sekolah diharapkan siswa lebih senang dalam mempelajari materi bangun datar Segi Empat dan Segi Tiga.¹⁹

4. Desi Listiani, Erlina Prihatnani "Pengembangan Media Pembelajaran Dart Board Math Bagi Siswa Kelas VII Smp (*Development Of Dart Board Math Learning Media For 7th Junior Highschool*)"

¹⁸ Arina Ameliyah et al., "Implementasi Media Pembelajaran 'Dart Board' Pada Materi Wawasan Nusantara Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 12 Surabaya," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4, no. 3 (2024): 10487–96, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0A>.

¹⁹ Heni Kurniawati and Susilo Beki, "Pengembangan Media Pembelajaran Papan Dart Pada Materi Bangun Datar" 1, no. 1 (2020): 215–22, <https://doi.org/https://doi.org/10.33503/prosiding.v1i01.1028>.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menciptakan media Dart Board Matematika yang valid, praktis dan efektif yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Diharapkan media ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menyajikan latihan soal menjadi lebih menarik. Selain itu diharapkan pula media ini dapat mewujudkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan sehingga pembelajaran tidak membosankan, dan dapat menghasilkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.²⁰

Tabel 2.1
Perbedaan Persamaan

Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
Anggun Anabela Yustika Putri, Suparmanto, Muhammad Hasrul Sani, Muhammad Ittihadul Abidin	“Penggunaan Media Dart Board Untuk Meningkatkan Ingatan Materi Belajar Bahasa Arab Di Mts Assalam Mataram”	-Mata pelajaran -Tujuan untuk menemukan perencanaan, proses, dan peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa. -Penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif	-Media yang digunakan - Sasaran sama sama tingkat SMP/MTs
Arina Ameliyah, Dyan Nurvita	“Implementasi Media Pembelajaran “Dart Board” Pada Materi Wawasan Nusantara Untuk	-Mata pelajaran -Penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif	-Media yang digunakan - Sasaran sama sama tingkat SMP/MTs -Tujuannya sama sama

²⁰ Erlina Prihatnani Desi Listiani, “Pengembangan Media Pembelajaran Dart Board Math Bagi Siswa Kelas VII SMP (Development Of Dart Board Math Learning Media For 7th Junior Highschool),” *Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2018): 23, <https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/math/article/view/80>.

Martvianti, Raden Roro Nanik Setyowati, Anna Aisyah Prihatin	Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 12 Surabaya”		untuk menarik peserta didik
Heni Kurniawati, Susilo Bekti	“Pengembangan Media Pembelajaran Papan Dart pada Materi Bangun Datar”	-Mata pelajaran -Desain penelitian menggunakan model 4-D	-Media yang digunakan -Tujuannya sama sama untuk menarik peserta didik -Sasaran sama sama tingkat SMP-VII
Desi Listiani, Erlina Prihatnani	“Pengembangan Media Pembelajaran Dart Board Math Bagi Siswa Kelas VII Smp (<i>Development Of Dart Board Math Learning Media For 7th Junior Highschool</i>)”	-Mata pelajaran -Desain penelitian menggunakan model ADDIE	-Media yang digunakan -Tujuannya sama sama untuk menarik peserta didik -Sasaran sama sama tingkat SMP-VII

Berdasarkan penelitian penelitian yang sudah dipaparkan, peneliti menemukan adanya berbagai macam diantaranya yaitu pada mata pelajarannya, desain penelitiannya dan juga pada sasaran yang dituju setiap penelitian. Namun jenis media tentang dart board khususnya mata pelajaran al qur'an hadis belum ada yang mengembangkan. Sehingga menjadi urgen penelitian pengembangan

media dart board untuk dilakukan terutama dilingkup pendidikan keagamaan seperti Madrasah Tsanawiyah.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology/ AECT*) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang di gunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Menurut Gegne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.

Sementara itu Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, bingkai, dan lain sebagainya adalah contoh dari sebuah media dalam Pendidikan.²¹

Media pembelajaran adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar dan mengajar. Dalam

²¹ Sapriyah, "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar" 2, no. 1 (2019): 471, <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5798>.

pembelajaran guru biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh peserta didik. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran.

Menurut Wiratmojo dan Sasonohardjo dalam Junaidi penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu.²² Sejalan dengan hal ini, menurut Zaini dengan media pembelajarn, seorang peserta didik memerlukan perantara atau biasa disebut media pembelajaran, dimana dengan adanya media pembelajaran, guru dapat mengalihkan perhatian siswa, agar tidak cepat bosan dan jenuh dalam proses belajar mengajar.

Menurut Miftah mengingat kedudukannya dalam konteks pembelajaran, media sebagai bagian yang sangat penting, komponen ini perlu mendapatkan perhatian para guru, guru harus menyadari pentingnya media dalam memfasilitasi proses belajar mengajar yang akan membantu

²² JUNAIDI, "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* 3, no. 14 (2002): 46, <https://ejournal.kompetif.com>.

peserta didik dalam belajar.²³ Oleh sebab itu, pemilihan media harus benar-benar tepat agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan mudah. Yang dimana dengan pemanfaatan media pembelajaran ini, akan menunjang efektivitas, efisiensi dan juga daya tarik dalam pembelajaran. oleh sebab itu, guru perlu melakukan perencanaan secara matang ketika merancang pembelajaran di kelas. Dan menyadari pentingnya media pembelajaran dalam prose belajar mengajar.²⁴

b. Klasifikasi Media Pembelajaran

Klasifikasi media pembelajaran menurut Ramli paling tidak ada lima macam, yaitu: media tanpa proyeksi dua dimensi (hanya punya ukuran panjang dan lebar), media tanpa proyeksi tiga dimensi (punya ukuran panjang, lebar dan tebal/tinggi), media audio (media dengar), Media dengan proyeksi (media yang diproyeksikan), Televisi (TV) dan Video Tape Recorder (VTR).²⁵ Maka dalam penelitian ini media yang sesuai adalah media tanpa proyeksi tiga dimensi yang memiliki ukuran panjang, lebar dan tebal/tinggi, dari hal

²³ Amelia Putri Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal on Education* 05, no. 02 (2023): 3929, <https://doi.org/http://jonedu.org/index.php/joe>.

²⁴ Wulandari et al., 2.

²⁵ Mochamad Arsad.dkk Ibrahim, "Jenis, Klasifikasi Dan Karakteristik Media Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2022): 106–13, <https://doi.org/https://ummaspul.e-journal.id>.

itu dapat dilihat dari bentuk media yang model yang sama. Seperti halnya patung, boneka dan lain sebagainya.

Rudy Bretz memberikan perbandingan untuk dapat dilihat klasifikasi media pembelajaran, yang membaginya menjadi 8 klasifikasi, yaitu: (1) media audio visual gerak, (2) media audio visual diam, (3) media audio semi gerak, (4) media visual gerak, (5) media visual diam, (6) media semi gerak, (7) media audio, dan media cetak. Terdapat beragam pembagian jenis media pembelajaran yang dikemukakan para ahli, namun pada dasarnya pembagian jenis media tersebut memiliki persamaan.²⁶ Berikut beberapa macam dari media pembelajaran, yaitu:

1. Media visual : yaitu media yang hanya bisa dilihat saja.

Contohnya seperti sebuah gambar, poster ataupun hal-hal lainnya yang hanya dapat dinikmati dengan penglihatan yang tidak bergerak dan tidak bersuara.

2. Media Audio : yaitu media yang hanya bisa digunakan dengan hanya lewat pendengaran saja, contohnya seperti *voice note*, radio, musik, dan lain sebagainya.

3. Media audio visual : yaitu media yang bisa digunakan melalui indra penglihatan dan pendengaran, contohnya seperti sebuah video, film pendek, *slide show* dan yang lain

²⁶ Rina Dian Rahmawati et al., "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Visual Menggunakan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Sumberagung," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 3 (2022): 2, <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i3.3366>.

sebagainya. Media-media tersebut, dapat digunakan sebagai alat pembantu dalam proses belajar mengajar di suatu kelas. Media-media tersebut dapat membantu seorang pengajar dalam menyampaikan pembelajaran dengan lebih menarik dan efektif juga efisien.²⁷

c. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa.

Meskipun dengan demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat

²⁷ Ibrahim, "Jenis, Klasifikasi Dan Karakteristik Media Pembelajaran," 107–8.

membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.²⁸ Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, penyajian data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Sejalan dengan uraian ini, Yunus dalam bukunya *Attarbiyatu waata'liim* mengungkapkan sebagai berikut:

“Bahwasanya media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman. Orang yang mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat, atau melihat dan mendengarnya”.²⁹

²⁸ Nurul Azizah Muhtar, Akhmad Nugraha, and Rosarina Giyartini, “Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Information Communication and Technology (ICT),” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 4 (2020): 21, <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i4.26455>.

²⁹ A Setiawan, “Merancang Media Pembelajaran Pai Di Sekolah (Analisis Implementasi Media Pembelajaran Berbasis PAI),” *Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan, Dan Kemasyarakatan* 10, no. 2 (2019): 228, <https://ejournal.stitdukotabaru.ac.id/index.php/darululum/article/view/39>.

Selanjutnya, Ibrahim menjelaskan betapa pentingnya media pembelajaran karena: “Media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbaharui semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pembelajaran”.

Levie & Lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, khususnya media visual, yaitu (1) fungsi atensi, (2) fungsi afektif, (3) fungsi kognitif, dan (4) fungsi kompensatoris. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa fungsi yang sesuai dengan penelitian ini adalah fungsi afektif media visual karena fungsi media visual ini dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras. Media berfungsi untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.

Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang efektif. Di samping

menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa.³⁰

2. Media Dart Board

a. Pengertian Media Dart Board

Mukhtaromah menjelaskan bahwa dart adalah permainan yang mengarahkan anak panah kecil (*dart*) ke sasaran pada papan melingkar (*dart board*). Media dart board merupakan salah satu varian dari media pembelajaran. Papan permainan dart adalah media yang diharapkan mampu membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, efektif dan efisien, melalui media papan dart siswa dapat memahami materi yang dipelajarinya sehingga akan terserap dan bermakna dalam memori otaknya dan juga dapat membangkitkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Slattery dan Jane berpendapat bahwa *games can help learners create useful and meaningful language contexts*.³¹

Papan dart memiliki angka dari 1-20 yang mengelilingi lingkaran papan. Angka tersebut menunjukkan point yang diterima oleh pemain. Dart game memiliki

³⁰ Sapriyah, "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar"2, no.1 (2019) : 471, <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5798>.

³¹ Sutraningsi, Muh Khalifah Mustami, Jamilah, "Pengembangan Media Pembelajaran Dart Board Bio Pada Materi Sistem Pencernaan" 6, no. 2 (2021): 293–94. <https://doi.org/10.37058/bioed.v6i2.3308>

peraturan yang berbeda dengan permainan lain yang biasanya pemenangnya berdasarkan pemain yang mendapatkan point tertinggi. Peraturan tersebut berbeda dengan Dart game yang memiliki *azas zero-one* yaitu orang yang pertama dapat menghabiskan point yang dimiliki adalah pemenangnya. Point yang diberikan kepada pemain pada awal permainan biasanya sebanyak 301 dan 501.

Perbedaan pada permainan ini adalah dalam menentukan pemenangnya, jika pemenang pada Dart Game adalah orang pertama yang bisa menghabiskan point, hal ini berbeda dengan Dart Board yang menentukan pemenangnya berdasarkan penerima point terbesar,³² atau penerima angka paling banyak dalam 3x lemparan. Mendapatkan point di Dart Board Game tidak cukup dengan melempar anak panah, melainkan setelah melempar anak panah terdapat tugas tambahan yaitu mengerjakan soal yang sudah disiapkan dibalik angka angka yang tertera di papan tersebut, maka dari itu perlu ada beberapa kelompok untuk menyelesaikan setiap lemparan tersebut.

³² Agung Satrya Sri Pambudi, "Pengembangan Media Pembelajaran Dart Game Accounting Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Kompetensi Mengelola Kas Kecil Kelas X Keuangan Smk Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/kpai/article/view/9895>.

b. Kelebihan Media Dart Board

Kusuma dan Irawati berpendapat bahwa kelebihan dart board sebagai media pembelajaran adalah:

- 1) Mediana menarik,
- 2) Peserta didik dapat berpartisipasi aktif,
- 3) Memberikan umpan balik langsung,
- 4) Memungkinkan penerapan konsep pada konteks masyarakat yang sebenarnya
- 5) Fleksibel, dan
- 6) Mudah dibuat dan ditiru.³³

Adapun beberapa kelebihan lainnya, diantaranya:

- a) Mudah dalam penyajian
- b) Menarik rasa penasaran pada peserta didik
- c) Cocok untuk pembelajaran yang menuntut siswa aktif
- d) Cocok digunakan untuk pembelajaran kelompok maupun individu
- e) Pembelajaran menjadi asik dan menyenangkan
- f) Peserta didik bisa belajar mandiri karena materi sudah berada dalam kartu berupa pertanyaan
- g) Melatih peserta didik untuk menyampaikan pendapat
- h) Permainan yang mudah untuk dipahami.³⁴

³³ Pambudi, 37.

³⁴ Siti Khumairo Yuli Al-Manik, "Pengembangan Media Dart Board Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Kelas II Di Sdit Al Akbar Karanggayam Srengat Blitar," *Jurnal Penelitian Pendidikan*,

c. Kekurangan Media Dart Board

Adapun kekurangan dari media Dart Board adalah sebagai berikut.

1. Dibutuhkan keuletan dalam pembuatan karena harus menyiapkan beberapa pertanyaan dan jawaban.
 2. Dalam penggunaan dikelas harus dengan pengawasan karena memiliki anak panah yang membahayakan jika disalahgunakan.
 3. Penggunaan bahan pembuatan yang sulit dicari.³⁵
 4. Media Dart Board yang masih terbatas.
 5. Media yang masih jarang dikenal oleh sekolah dan siswa.³⁶
3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Sebelum membahas tentang pembelajaran Al-Qur'an

Hadis terlebih dahulu dijelaskan tentang penjelasan tentang pengertian belajar dan pembelajaran.

Belajar tidak dapat dipisahkan dari proses belajar.

Belajar berarti suatu proses interaksi yang menghasilkan perubahan dengan melibatkan situasi sekitar. Belajar juga

Agama Dan Kebudayaan 7, no. 1 (2021): 78–95,
<https://jurnal.iaih.ac.id/index.php/inovatif/article/view/209>.

³⁵ Pambudi, “Pengembangan Media Pembelajaran Dart Game Accounting Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Kompetensi Mengelola Kas Kecil Kelas X Keuangan Smk Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.”

³⁶ Abidatus Sukriyah, “Pengembangan Media Pembelajaran Dart Board Magnetic Pada Operasi Bilangan Bulat Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 01 Wonomulyo Kec. Poncokusumo Malang” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), <http://etheses.uin-malang.ac.id/12066/>.

merupakan suatu proses yang menuju pada tujuan melalui berbagai pengalaman. Pengertian lainnya, belajar merupakan suatu usaha untuk menguasai, mengetahui dan memahami sesuatu yang baru.³⁷

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.³⁸

Dari hal tersebut, dapat diketahui bahwa pembelajaran itu nantinya akan membuahkan berbagai macam pengalaman. Dalam pembelajaran terdapat berbagai macam proses yang nantinya peserta didik dapat terlibat dalam suatu proses pembelajaran. Pembelajaran dilakukan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, salah satunya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) baik pada madrasah maupun sekolah umum yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber ajaran islam

³⁷ Imron Fauzi and Maya Aniqotul Himmah, "Application of Reward and Punishment in Tahfidz Quran Learning," *Journal of Islamic Education Research* 3, no. 1 (2022): 69–78, <https://doi.org/10.35719/jier.v3i1.231>.

³⁸ Nur Azis, Gali Pribadi, and Manda Savitrie Nurcahya, "Analisa Dan Perancangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Berbasis Android," *Journal IKRA-ITH Informatika* 6, no. 3 (2020): 251–55, <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/view/815>.

dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Materi Hadis adalah sesuai dengan fungsi Hadis itu sendiri terhadap Al-Qur'an salah satu diantaranya yaitu menetapkan Al-Qur'an, memperkuat Al-Qur'an, memperjelas ayat-ayat Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan kegiatan belajar yang dilakukan di kehidupan sekolah yang saling berkaitan dengan satu sama lainnya Al-Qur'an Hadis sebagai sumber ajaran islam yang menjelaskan tentang ayat Al-Qur'an dan membahas isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.³⁹

b. Karakteristik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik tersendiri, sama halnya dengan mata pelajaran Al-Qur'an

Hadis, menurut Isti'anah ada beberapa karakteristik di dalam mata pelajaran yang masuk dalam rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Karakteristik tersebut ialah :

- 1) Qathi, artinya mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ini memiliki materi pokok yang sudah pasti dan tidak akan pernah berubah sampai kapan pun;

³⁹ M Alias and Masula Turohmah, "Analisis Pembelajaran Al- Qur'an Hadits Pada Materi Ilmu Tajwid Siswa Kelas Xi Di Sma Muhammadiyah 2 Pontianak Tahun Ajaran 2021-2022," *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2022): 53–67, <https://openjournal.unmuhpnk.ac.id/TaK/article/view/4898.56>

- 2) Informative, artinya mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai mata pelajaran yang memberikan informasi (firman/sabda) baik dari Allah maupun Rasulullah;
- 3) Statis, artinya mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ini berisi materi yang tetap secara teks;
- 4) Interpretation, artinya mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ini dapat ditafsirkan materinya oleh para mufassir sehingga dalam pengamalannya menjadi lebih mudah;
- 5) Transenden, artinya mata pelajaran Al-Qur'an berisi materi-materi yang bersumber dari wahyu Allah dan Rasulullah.⁴⁰

c. Materi Al-Qur'an Hadis Kelas VII Madrasah Tsanawiyah

Materi yang digunakan peneliti adalah "Kubaca Al-Qur'an Dengan Tepat Berdasarkan Kaidah Tajwid", berikut

Alur Tujuan Pembelajarannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Tabel 2.2
CP.TP.ATP Kelas VII MTs

Elemen	Capaian Pembelajaran (Cp)	Tujuan Pembelajaran (Tp)	Alur Tujuan Pembelajaran (Atp)	Alokasi Waktu (Jp)
Ilmu Tajwid	Peserta didik mampu memahami, dan menganalisis hukum bacaan mad	1. Memahami dan menganalisis hukum bacaan	7.1. Memahami dan menganalisis hukum bacaan mad tabi'i, agar terbiasa	6 JP

⁴⁰ Arbain Nurdin, "Designing Powtoon-Mediated Interactive Multimedia to Leverage Students' Learning Behavior in the Qur'an and Hadith," *EDUKASIA ISLAMIKA* 5, no. 2 (2020): 158–74, <https://doi.org/https://doi.org/10.28918/jei.v5i2.2345>.

	<p>tabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.</p>	<p>mad tabi'i, agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.</p> <p>2. Memahami dan menganalisis hukum bacaan mad wajib muttashil, dan mad jaiz mufashil agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.</p> <p>3. Memahami dan menganalisis hukum bacaan, mad 'iwad, mad layin, dan mad arid lissukun, agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.</p>	<p>membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.</p> <p>7.4. Memahami dan menganalisis hukum bacaan mad wajib muttashil, dan mad jaiz mufashil agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar</p>	<p>8 JP</p>
--	---	--	---	--------------------

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

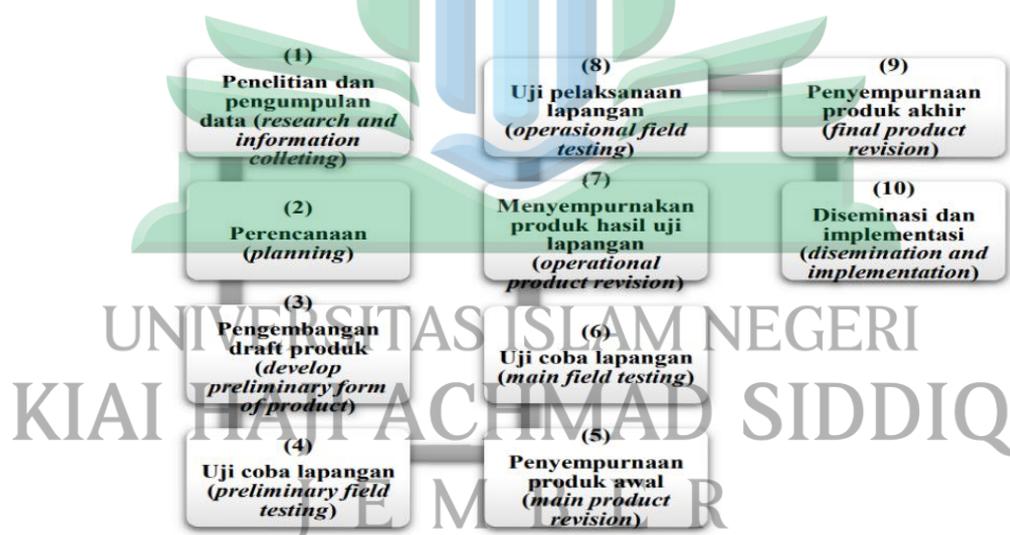
A. Model Penelitian Dan Pengembangan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian dan pengembangan atau R&D (*Research and Development*). Penelitian R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap keefektifan produk. Agar dapat menghasilkan suatu produk tertentu digunakan suatu penelitian yang memiliki sifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut agar dapat berfungsi dalam masyarakat luas, oleh karena itu diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk dengan metode eksperimen.⁴¹ Pada tahapan ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan model pengembangan Borg and Gall.

Menurut Borg & Gall model pengembangan ini menggunakan alur air terjun (*waterfall*) pada tahap pengembangannya. Model pengembangan Borg dan Gall ini memiliki tahap-tahap yang relatif panjang karena terdapat 10 langkah pelaksanaan:

⁴¹ Sugiono, "Metode Penelitian dan Pengembangan (Research And Development/R&D)". cetakan ke-5 (Bandung:ALFABETA, 2022).

(1) penelitian dan pengumpulan data (*research and information colleting*), (2) perencanaan (*planning*), (3) pengembangan draft produk (*develop preliminary form of product*), (4) uji coba lapangan (*preliminary field testing*), (5) penyempurnaan produk awal (*main product revision*), (6) uji coba lapangan (*main field testing*), (7) menyempurnakan produk hasil uji lapangan (*operational product revision*), (8) uji pelaksanaan lapangan (*operasional field testing*), (9) penyempurnaan produk akhir (*final product revision*), dan (10) diseminasi dan implementasi (*disemination and implementation*). Langkah tersebut ditunjukkan pada bagan berikut:



Gambar 3.1
Model Pengembangan Borg and Gall.

Model pengembangan *Borg and Gall* memiliki keunggulan serta kelemahan. Keunggulan model ini adalah kemampuannya menghasilkan produk dengan validasi tinggi dan mendorong inovasi produk secara

lanjutan, namun kelemahannya terletak pada waktu yang dibutuhkan yang relatif lama karena prosedurnya yang kompleks dan memerlukan sumber dan yang besar.

B. Prosedur Penelitian Dan Pengembangan

Prosedur yang dilakukan dalam pengembangan media dart board ini diambil dari model pengembangan (*Borg & Gall, 1983*). Berikut adalah beberapa prosedur yang telah dikembangkan dalam penelitian ini:

1. Pengumpulan Informasi

Pada tahap ini melakukan pengumpulan informasi untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis kebutuhan dan menelaah literatur yang relevan. Dalam mengidentifikasi masalah, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, dan siswa kelas VII. Wawancara ini berfokus pada pemahaman mengenai media pembelajaran yang tersedia di kelas dan praktik pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang diterapkan.

Informasi yang diperoleh dari wawancara ini kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi masalah yang terkait dengan media pembelajaran dan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas.

2. Perencanaan

Pada tahap ini berfokus pada perencanaan pembelajaran yang memanfaatkan media dart board. Perencanaan ini dirancang

khusus untuk kelas 7, mengingat siswa pada usia tersebut berada dalam masa transisi dari SD/MI ke SMP/MTs, di mana mereka masih memiliki kecenderungan untuk belajar melalui permainan. Dengan menggunakan media dart board, diharapkan pembelajaran al-Qur'an hadis dapat menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa.

3. Pengembangan Produk

Pada tahap ini melibatkan dua aspek penting, yaitu penyiapan materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan pembuatan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi tersebut. Proses pengembangan produk ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran yang efektif dan menarik, yang dapat membantu siswa dalam memahami materi Al-Qur'an Hadis dengan lebih baik.

4. Uji Validasi Ahli

Pada tahap ini melibatkan dua tahap penting sebelum uji coba lapangan. Pertama, dilakukan uji validasi oleh para ahli untuk memastikan bahwa produk tersebut sesuai dengan standar dan kebutuhan yang telah ditetapkan. Tahap kedua adalah uji kelayakan yang dilakukan oleh dua ahli berpengalaman, yaitu ahli media dan ahli materi.

Tujuan dari uji kelayakan ini adalah untuk mendapatkan penilaian objektif tentang kualitas produk sebelum digunakan di lapangan. Para ahli akan menganalisis media dan materi yang digunakan, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan, serta memberikan saran perbaikan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa produk yang diuji coba di lapangan memiliki kualitas yang baik dan layak digunakan.

5. Revisi Produk Awal

Pada tahap ini dilakukan berdasarkan masukan dan saran yang diberikan oleh ahli media dan ahli materi. Para ahli memberikan penilaian terhadap produk, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan, serta memberikan saran perbaikan yang spesifik.

Tujuan dari revisi ini adalah untuk meningkatkan kualitas produk sebelum diuji coba di lapangan. Revisi ini mencakup aspek media dan materi yang digunakan dalam produk. Dengan memperbaiki kelemahan dan memperkuat keunggulan yang telah diidentifikasi, produk diharapkan dapat mencapai kualitas yang lebih baik dan layak untuk diuji coba di tahap berikutnya.

6. Uji Coba Terbatas

Pada tahap ini uji coba terbatas, yang dilakukan dengan melibatkan kelompok kecil yang terdiri dari 5-10 anak. Uji coba ini bertujuan untuk menguji coba produk pada skala kecil sebelum

dilakukan uji coba yang lebih luas. Kelompok kecil ini dipilih secara representatif untuk mewakili target pengguna. Anak-anak dalam kelompok ini akan diberikan materi yang telah disiapkan sebelumnya dan diminta untuk menggunakan produk tersebut.

7. Revisi Uji Coba Terbatas

Pada tahap ini dilakukan berdasarkan masukan yang diperoleh dari uji coba terbatas. Masukan ini didapatkan dari pengamatan dan analisis terhadap respon anak-anak yang terlibat dalam uji coba terbatas. Peneliti akan menganalisis data yang diperoleh dari uji coba terbatas untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan produk. Masukan ini kemudian digunakan untuk memperbaiki produk sebelum dilakukan uji coba selanjutnya.

8. Uji Coba Lapangan

Pada tahap ini melibatkan siswa yang kemudian dibentuk menjadi kelompok besar atau yang terdiri dari 15-30 anak. Uji coba lapangan ini dilakukan untuk menguji coba produk pada skala yang lebih besar dan untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif. Anak-anak dalam kelompok besar ini akan diberikan materi yang telah disiapkan sebelumnya dan diminta untuk menggunakan produk tersebut. Peneliti akan mengamati dan mencatat respon anak-anak terhadap produk selama uji coba lapangan.

9. Revisi Produk Akhir

Pada tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses pengembangan produk, dimana produk tersebut dikaji secara menyeluruh berdasarkan hasil uji coba lapangan. Hasil uji coba lapangan memberikan informasi yang berharga tentang kelayakan dan efektivitas produk. Peneliti akan menganalisis data yang diperoleh dari uji coba lapangan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan produk. Masukan ini kemudian digunakan untuk melakukan revisi final pada produk.

Revisi final ini bertujuan untuk memperbaiki produk berdasarkan hasil uji coba lapangan dan memastikan bahwa produk tersebut siap untuk disebarkan secara luas. Revisi ini mencakup aspek-aspek yang perlu disempurnakan berdasarkan data yang diperoleh dari uji coba lapangan.

Dengan melakukan revisi final, diharapkan produk tersebut dapat mencapai kualitas yang optimal dan siap untuk digunakan oleh target pengguna. Revisi final ini merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa produk tersebut memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan dan siap untuk dikenalkan atau disebarkan secara luas.

C. Uji Coba Produk

Pada tahapan ini, peneliti akan melakukan uji coba produk atau media pembelajaran yang sudah dibuat di MTsN 10 Banyuwangi. Uji

coba yang dilakukan nantinya akan mendapatkan kritik dan saran dari para ahli, sebagai dasar revisi sehingga produk yang dihasilkan benar-benar layak.

Teknik uji coba yang akan diterapkan, sebagai berikut:

1. Ahli Materi

Penetapan ahli materi ini dipertimbangkan melalui beberapa kriteria diantaranya adalah:

- a. Sebagai pengajar mata kuliah yang berhubungan dengan mata pelajaran yang ada di sekolah yakni Hadist Tarbawi
- b. Memiliki latar belakang magister pendidikan Agama Islam
- c. Sebagai penulis dan peneliti sekaligus pemerhati pendidikan Agama Islam di Indonesia.

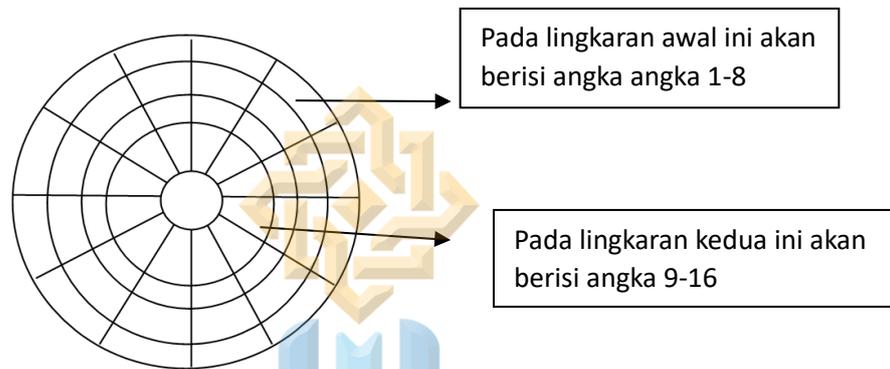
2. Ahli Media

Penetapan ahli media ini dipertimbangkan melalui beberapa kriteria berikut ini:

- a. Memiliki latar belakang pendidikan di bidang teknologi pendidikan
- b. Sebagai pengajar media dan teknologi
- c. Memiliki latar belakang pendidikan magister teknologi informatika
- d. Sebagai peneliti dan pemerhati teknologi pendidikan/pembelajaran.

D. Desain Uji Coba

1. Desain Produk



Penjelasan:

1) Pada lingkaran awal ini akan berisi 1-8, yang nantinya pada setiap angka berisi soal soal yang sudah disiapkan oleh guru yang nantinya akan diujikan untuk siswa.

2) Pada lingkaran kedua ini akan berisi 9-16, yang nantinya pada setiap angka berisi soal soal yang sudah disiapkan oleh guru yang nantinya akan diujikan untuk siswa.

Tabel 3.2
Contoh Soal

No	Soal – Soal
1.	- Apa arti dari mad? - Huruf mad dibagi menjadi berapa? - Mad dibagi menjadi berapa?
2.	Dst.

Tata Cara Permainan :

- a. Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang cara bermainnya, kemudian guru mencontohkan cara bermainnya.
 - b. Peserta didik dibagi menjadi 3-4 kelompok.
 - c. Setiap kelompok dipersilahkan untuk maju sesuai urutan kelompok untuk melempar panah ke arah papan dart yang sudah disiapkan dan setiap kelompok memiliki 3x kesempatan.
 - d. Setelah semua kelompok sudah melempar panah masing masing maka guru akan memberikan waktu (misal :10 menit) untuk menjawab pertanyaan.
 - e. Selanjutnya guru bisa menilai hasil jawaban dari setiap kelompok.
2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba produk dalam penelitian dan pengembangan ini dibagi menjadi dua tahap yakni subjek uji coba terbatas dan subjek uji coba lapangan.

- a. Subjek Uji Coba Terbatas

Dalam penelitian dan pengembangan ini, subjeknya yang dipilih dalam uji coba terbatas adalah anak kelas 7 yang kemudian dikelompokkan menjadi kelompok kecil yang berisi 5-10 orang anak.

b. Subjek Uji Coba Lapangan

Pada subjek uji coba lapangan ini yang dipilih adalah anak kelas 7 yang kemudian dikelompokkan menjadi kelompok besar yang berisi 15-20 orang anak.

3. Jenis Data

Dari uji coba yang dilakukan, maka didapatkan data yang kemudian digunakan untuk dasar revisi dan perbaikan produk yang dikembangkan. Data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan instrument pengambilan data yang berupa skala dan lembar penilaian/respon setiap peserta didik setelah menggunakan media dart board.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan lembar penilaian validasi dan angket. Pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kelayakan pengembangan media dart board pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Teknik pengumpulan data yang akan diterapkan, sebagai berikut:

1) Validasi

Teknik ini dilakukan peneliti dengan cara memberikan lembaran validasi ke validator atau ahli untuk mengetahui apakah media dart board sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumennya berupa lembar validasi. Instrumen ini ditujukan

kepada ahli/validator untuk memberikan masukan serta perbaikan terhadap desain pengembangan media dart board pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis bagi siswa kelas VII di MTsN 10 Banyuwangi.

2) Angket

Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data respon siswa kelas VII di MTsN 10 Banyuwangi terhadap media dart board pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Instrumennya berupa angket ditujukan kepada siswa kelas VII di MTsN 10 Banyuwangi dengan memberikan respon terhadap adanya produk media pembelajaran dart board ini.

5. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik analisa data, diantaranya adalah:

a) Analisis Isi

Analisis ini dilakukan peneliti dalam aspek perumusan tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai landasan pengembangan media dart board pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis bagi siswa kelas VII di MTsN 10 Banyuwangi.

b) Analisis Deskriptif

Pada analisis ini peneliti melakukan analisa data secara deskriptif baik berupa data kuantitatif berupa angket respon

siswa maupun data kualitatif berupa jawaban/masukan dari validator/ahli.

Jawaban /masukan yang diterima nantinya akan berisi di dalam angket validator/ahli dan siswa. Angket akan berisi tentang instrumen-instrumen penelitian dan tingkat kesesuaian yang berisi dari nilai yang rendah ke tinggi.

Metode yang digunakan adalah menggunakan *Skala Linkert*. Skala ini memiliki 5 variasi jawaban diantaranya sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.



Gambar 3.2
Contoh Skala Linkert

Karena pilihan jawaban berjenjang, maka setiap pilihan jawaban bisa diberi skor. Skor 1 bisa diberi pada jenjang jawaban terendah, misalnya ‘sangat tidak setuju’, bisa pula pada jenjang jawaban tertinggi, misalnya ‘sangat setuju’, asal dilakukan secara konsisten.⁴²

Namun dalam penelitian ini, tidak menggunakan jawaban netral dan sebagai gantinya menggunakan angka dan memudahkan peneliti untuk menjumlahkan setiap itemnya.

⁴² Bilson Simamora, “Skala Likert, Bias Penggunaan Dan Jalan Keluarnya,” *Jurnal Manajemen* 12, no. 1 (2022): 84–93, <https://doi.org/https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978>.

Tabel 3.3
Skala Linkert dalam Angket

No	Kategori	Skor
1	Kurang Baik	1
2	Cukup Baik	2
3	Baik	3
4	Sangat Baik	4

Kemudian selanjutnya dalam penghitungan, menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Rumus untuk mengolah data per item

$$P = \frac{x}{xi} \times 100$$

P : Persentase

X : Skor yang didapat/Jumlah keseluruhan jawaban responden

X_i : Skor ideal dari satu item

100 : Bilangan konstan

- 2) Rumus untuk mengolah data per kelompok item dan keseluruhan item

$$P = \frac{x}{xi} \times 100$$

P : Persentase

X : Skor yang didapat/Jumlah keseluruhan jawaban responden

Xi : Skor ideal dari satu item

100 : Bilangan konstan

Berikut kriteria konversi nilai yang dihasilkan melalui analisis data menggunakan analisa deskriptif.

Persentase (%)	Kualifikasi	Keputusan
90 – 100	Sangat baik	Produk baru siap dimanfaatkan di lapangan Sebenarnya untuk kegiatan pembelajaran/tidak revisi
80 – 89	Baik	Produk baru siap dimanfaatkan di lapangan sebenarnya untuk kegiatan pembelajaran/tidak revisi
70 – 79	Cukup baik	Produk dapat dilanjutkan, dengan menambahkan sesuatu yang kurang, melakukan pertimbangan-pertimbangan tertentu, penambahan yang dilakukan tidak terlalu besar, dan tidak mendasar.
60 – 69	Kurang baik	Merevisi dengan meneliti kembali secara seksama dan mencari kelemahan-kelemahan produk untuk disempurnakan.
<60	Sangat kurang baik	Produk gagal, merevisi secara besar-besaran dan mendasar tentang isi produk.

Gambar 3.3
Kriteria Konversi Nilai

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Pada tahap ini melakukan uji coba oleh ahli materi, ahli media, guru dan peserta didik kelas VII MTsN 10 Banyuwangi. Data yang akan di paparkan sebagai berikut:

1. Data Uji Coba Ahli

Data yang akan didapatkan adalah dari penilaian dan tanggapan dari para ahli pada media dan materi yang akan diterapkan nantinya. Tujuannya adalah supaya media yang digunakan nantinya dapat diterapkan dengan baik kepada peserta didik. Berikut ini paparan hasil data yang dilakukan dengan para ahli:

a. Ahli Materi

Bapak Najibul Khair, M.Ag sebagai validator ahli materi alquran hadist. Beliau adalah dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Proses validasi yang dilakukan adalah dengan menyerahkan buku panduan dan materi dari media dart board dan angket validasi yang akan digunakan untuk menilai. Hasil dari validasi ahli materi adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Data Validasi Ahli Materi

No	Kriteria Penilaian	Tingkat Kesesuaian			
		4	3	2	1
A. Kualitas Materi					
1	Kesesuaian materi dengan cp,tp dan atp	v			
2	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran		v		
3	Kesesuaian materi dengan karakter siswa kelas 7 MTs/SMP	v			
4	Keefektifan media untuk menyampaikan materi pembelajaran		v		
5	Ketercapaian tujuan pembelajaran dalam materi dengan menggunakan media dart board	v			
6	Media pembelajaran dart board dapat menarik minat siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis	v			
7	Media pembelajaran dart board dapat membuat siswa aktif dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis	v			
8	Kesesuaian media dengan kebutuhan dan kemampuan siswa	v			
9	Kesesuaian soal dengan materi dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis	v			

Setelah memberikan penilaian pada angket validasi, validator memberikan saran perbaikan pada produk yang telah dikembangkan, yakni: (1) penggunaan bahasa yang digunakan pada penulisan Al-Qur'an Hadis, mad tabi'i, mad wajib muttasil dan mad wajib munfasil, yang apabila menggunakan bahasa arab dicetak miring kalau menggunakan bahasa baku harus tepat kepenulisannya, karena berkaitan dengan peserta didik agar tidak bingung bagaimana penulisan yang baik.

b. Ahli Media

Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd sebagai validator ahli media adalah Guru Besar Mata Kuliah Ilmu Teknologi Pembelajaran pada Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Proses validasi yang dilakukan adalah dengan menyerahkan produk media pembelajaran berupa dart board dan angket validasi yang digunakan untuk menilai. Hasil dari validasi ahli media adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2
Data Validasi Ahli Media

No.	Kriteria Penilaian	Tingkat Kesesuaian			
		4	3	2	1
A. Kualitas Media					
1	Kemenarikan desain media dart board		v		
2	Kejelasan petunjuk penggunaan media dart board	v			
3	Kualitas tampilan media dart board	v			
4	Kesesuaian pemilihan angka dan warna	v			
5	Kesesuaian media yang dapat tahan lama dan tidak mudah rusak		v		
6	Kemudahan disimpan dan di bawa		v		
7	Kesesuaian media pada karakter siswa kelas 7 MTs/SMP	v			
8	Kemudahan penggunaan media dart board			v	
9	Keamanan penggunaan media dart board	v			

Setelah memberikan penilaian pada angket validasi, validator memberikan saran perbaikan pada produk yang telah dikembangkan, yakni:

(1) Pada kemudahan penggunaan media dart board.

2. Data Uji Coba Lapangan

Data yang akan didapatkan adalah dari materi dan media yang sudah direvisi oleh ahli materi dan media yang kemudian di uji cobakan. Subjek uji coba adalah bapak Moh. Makmun S.Ag, M.Pd selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan siswa kelas 7 MTsN 10 Banyuwangi.

Penerapan uji coba dilakukan dalam 2 kali pertemuan, untuk menguji kevalidan dan kepraktisan menggunakan angket yang digunakan pada siswa kelas 7 MTsN 10 Banyuwangi. Materi yang diuji cobakan adalah "Kubaca Al-Qur'an Dengan Tepat

Berdasarkan Kaidah Tajwid (hukum bacaan mad thobi'i) " pada pertemuan 1 tanggal 5 Agustus 2024, kemudian pada pertemuan 2 tanggal 26 Agustus 2024.

Pelaksanaan uji coba lapangan dilakukan setelah memberikan surat pembaruan penelitian yakni pada tanggal 1 Agustus 2024 (untuk pembaruan surat penelitian) dan pada tanggal 5 Agustus 2024 dilakukan uji coba lapangan awal atau uji coba terbatas. Kemudian melakukan revisi produk yang dimulai pada tanggal 6 - 17 Agustus 2024. Kemudian melakukan uji coba yang

terakhir atau uji coba lapangan yakni pada tanggal 26 Agustus 2024. Kemudian melakukan revisi produk dan hasil yang dimulai pada tanggal 27 Agustus – 7 September 2024.

a. Angket

Data angket nantinya diberikan pada siswa yang diperoleh setelah media dart board dalam mata pelajaran alqur'an hadis. Angket yang diberikan nantinya akan berisi tentang bagaimana kepraktisan dan keefektifan media yang digunakan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Data akan didapatkan dalam 2 kali penggunaan yakni pada kelompok kecil yang nantinya hanya diuji cobakan pada 5-10 orang siswa dan kelompok besar yang diuji cobakan pada 15-30 siswa atau sekelas.

Tabel 4.3
Contoh Angket Siswa

No.	Kriteria Penilaian	Tingkat Kesesuaian			
		4	3	2	1
A. Kepraktisan					
1	Apakah materi yang disampaikan melalui media dart board mudah difahami?				
2	Apakah anda merasa media dart board dapat membantu anda memahami konsep konsep yang dijelaskan dalam materi?				
3	Apakah menurut anda media dart board cocok untuk materi lainnya?				
4	Apakah anda menyukai media dart board?				
5	Apakah media dart board mudah di bawa dan mudah digunakan?				
B. Keefektifan					
6	Apakah media dart board sudah aman				

	untuk anak anak?				
7	Apakah media dart board sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?				
8	Apakah media dart board dapat meningkatkan minat belajar anda?				
9	Apakah media dart board dapat membuat anda mengingat pembelajaran dengan baik?				
10	Bagaimana pendapat anda, tentang penggunaan media dart board dalam meningkatkan proses pembelajaran?				

Setelah memberikan penilaian pada angket siswa, siswa juga memberikan saran atau masukan terhadap media yang dikembangkan.

B. Analisis Data

Pada tahap ini adalah menjelaskan secara rinci data uji coba produk yang sudah dilakukan. Hasil dari kegiatan yang sudah dilakukan digunakan untuk dasar revisi produk supaya dapat menghasilkan produk yang baik dan juga cocok untuk peserta didik. Berikut hasil yang sudah didapatkan.

1. Analisis Data Uji Validasi Ahli

Data uji validasi ahli didapatkan dari para ahli (ahli materi dan ahli media). Para ahli atau validator akan menilai dari kriteria yang sudah di paparkan dalam instrumen validasi.

a. Hasil Validasi Ahli Materi

Berikut adalah hasil validasi ahli materi yang sudah di validasi oleh Bapak Najibul Khair, M.Ag

Tabel 4.4
Hasil Validasi Ahli Materi

DATA ANGKET VALIDASI				
AHLI MATERI				
NO.	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	RATA RATA	KATEGORI
1	Kesesuaian materi dengan cp,tp dan atp	4	100%	sangat baik
2	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	3	75%	cukup baik
3	Kesesuaian materi dengan karakter siswa kelas 7 SMP/MTs	4	100%	sangat baik
4	Keefektifan media untuk menyampaikan materi pembelajaran	3	75%	cukup baik
5	Ketercapaian tujuan pembelajaran dalam materi dengan menggunakan media dart board	4	100%	sangat baik
6	Media pembelajaran dart board dapat menarik minat siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis	4	100%	sangat baik
7	Media pembelajaran dart board dapat membuat siswa aktif dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis	4	100%	sangat baik
8	Kesesuaian media dengan kebutuhan dan kemampuan siswa	4	100%	sangat baik
9	Kesesuaian soal dengan materi dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis	4	100%	sangat baik
JUMLAH		34		
RATA-RATA			94%	sangat baik

, perlu mencari skor yang akan ditentukan (contoh:

5,10,15,dsb)

$$P = \frac{x}{xi} \times 100$$

P : Persentase

X : Skor yang didapat / Jumlah keseluruhan jawaban responden

X_i : Skor ideal dari suatu item

100 : Bilangan konstan

$$P = \frac{4}{4} \times 100 = 100\%$$

Kemudian, untuk mencari rata-rata dari semua pertanyaan adalah:

$$P = \frac{\text{jumlah semua rata-rata persoaal}}{\text{jumlah pertanyaan}}$$

Jadi,

$$P = \frac{850}{9} = 94,4 \text{ (dibulatkan jadi, 94)}$$

Jadi hasil validasi yang didapatkan adalah 94 persen.

Hasil validasi tersebut termasuk dalam kualifikasi sangat baik dan tidak revisi. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa materi siap di lakukan uji coba di kelas 7 MTsN 10 Banyuwangi.

b. Hasil Validasi Ahli Media

Berikut adalah hasil validasi ahli materi yang sudah di validasi oleh Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd

Tabel 4.5

H
a
s
i

DATA ANGKET VALIDASI				
AHLI MEDIA				
NOI	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	RATA RATA	KATEGORI
1	Kemenarikan desain media dart board	3	75%	cukup baik
2	Kejelasan petunjuk penggunaan media dart board	4	100%	sangat baik
3	Kualitas tampilan media dart board	4	100%	sangat baik
4	Kesesuaian pemilihan angka dan warna	4	100%	sangat baik
5	Kesesuaian media yang dapat tahan lama dan tidak mudah rusak	3	75%	cukup baik
6	Kemudahan di simpan dan di bawa	3	75%	cukup baik
7	Kesesuaian media pada karakter siswa kelas 7 SMP/MTs	4	100%	sangat baik
8	Kemudahan penggunaan media dart board	2	50%	kurang baik
9	Keamanan penggunaan media dart board	4	100%	sangat baik
JUMLAH		31		
RATA-RATA			86%	baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sebelum lanjut, perlu mencari skor yang akan ditentukan (contoh: 5,10,15,dsb)

$$P = \frac{x}{xi} \times 100$$

P : Persentase

X : Skor yang didapat /Jumlah keseluruhan jawaban responden

Xi : Skor ideal dari satu item

100 : Bilangan konstan

$$P = \frac{3}{4} \times 100 = 75\%$$

Kemudian, untuk mencari rata-rata dari semua pertanyaan adalah:

$$P = \frac{\text{jumlah semua rata-rata persoaal}}{\text{jumlah pertanyaan}}$$

Jadi,

$$P = \frac{775}{9} = 86,1 \text{ (dibulatkan jadi, 86)}$$

Hasil validasi yang didapatkan adalah 86 persen. Hasil validasi tersebut termasuk dalam kualifikasi baik dan tidak perlu revisi, namun ada beberapa hal yang perlu diperlu di perhatikan lagi oleh peneliti. Yakni pada bagian kemudahan penggunaan media dart board, dengan begitu diperlukan revisi kecil. Dan kemudian dapat diuji cobakan ke siswa kelas 7 MTsN 10 Banyuwangi.

2. Analisis Data Uji Coba Lapangan

Data uji coba lapangan akan didapatkan dari penerapan media dart board, dari guru dan siswa kelas 7 MTsN 10 Banyuwangi. Berikut hasil dari uji coba.

1) Uji coba lapangan awal (terbatas)

Tabel 4.5
Hasil angket siswa kelompok kecil

DATA ANGKET SISWA				
KELOMPOK KECIL				
NO.	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	RATA RATA	KATEGORI
A. Kepraktisan				
1	Apakah materi yang disampaikan melalui media dart board mudah difahami?	24	100%	sangat baik
2	Apakah anda merasa media dart board dapat membantu anda memahami konsep-konsep yang dijelaskan dalam materi?	19	79%	cukup baik
3	Apakah menurut anda media dart board cocok untuk materi lainnya?	21	88%	baik
4	Apakah anda menyukai media dart board?	24	100%	sangat baik
5	Apakah media dart board mudah di bawa dan mudah digunakan?	19	79%	cukup baik
B. Keefektifan				
6	Apakah media dart board sudah aman untuk anak-anak?	22	92%	sangat baik
7	Apakah media dart board sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?	20	83%	baik
8	Apakah media dart board dapat meningkatkan minat belajar anda?	22	92%	sangat baik
9	Apakah media dart board dapat membantu anda mengingat pembelajaran anda dengan baik?	20	83%	baik
10	Bagaimana pendapat anda, tentang penggunaan media dart board dalam meningkatkan proses pembelajaran?	21	88%	baik
JUMLAH		212		
RATA-RATA			88%	baik

DATA ANGGKET SISWA KELAS 7 MTsN 10 BANTUWANGI														
KELOMPOK KECIL														
NO.	NAMA SISWA	KEPRAKTISAN					KEEFEKTIFAN					JUMLAH SETIAP SISWA		
		P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10			
1	DHIFA AURELIA L.	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
2	MAULIDA ZAHRA	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
3	NADHAFATUL ZAHRA	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	36
4	TASYA SULYANTIP.	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	35
5	URSILA MAULIDA	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33
6	ZULFA MAZIDAH S.H	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	33
JUMLAH SETIAP PERTANYAAN		24	19	21	24	19	22	20	22	20	22	20	21	
PERSENTASE		100%	79%	88%	100%	79%	92%	83%	92%	83%	92%	83%	88%	
KATEGORI		sangat baik	cukup baik	baik	sangat baik	cukup baik	sangat baik	baik	sangat baik	baik	sangat baik	baik	baik	
RATA-RATA PERSENTASE		88%												
JUMLAH SEMUA PERTANYAAN		212												

Gambar 4.1
Data angket siswa kelompok kecil

Sebelum lanjut, perlu mencari skor yang akan ditentukan (contoh: 5,10,15,dsb)

$$P = \frac{x}{xi} \times 100$$

P : Persentase

X : Skor yang didapat /Jumlah keseluruhan jawaban responden

Xi : Skor ideal dari satu item

100 : Bilangan konstan

$$P = \frac{24}{24} \times 100 = 100\%$$

Kemudian, untuk mencari rata-rata dari semua pertanyaan adalah:

$$P = \frac{\text{jumlah semua rata-rata persoal}}{\text{jumlah pertanyaan}}$$

Jadi, **ACHMAD SIDDIQ**

$$P = \frac{883}{10} = 88,3 \text{ (dibulatkan jadi, 88)}$$

Hasil validasi yang didapatkan adalah 88 persen. Hasil validasi tersebut termasuk dalam kualifikasi baik dan tidak revisi, namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti pada beberapa catatan siswa yakni pada bagian panah

yang kurang menempel pada magnet. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa perlu revisi kecil dan kemudian dapat diuji cobakan lagi pada siswa kelas 7 MTsN 10 Banyuwangi.

2) Uji coba lapangan akhir

Tabel 4.6
Hasil angket siswa kelompok besar

DATA ANGKET SISWA				
KELOMPOK BESAR				
NO.	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	RATA RATA	KATEGORI
A. Kepraktisan				
1	Apakah materi yang disampaikan melalui media dart board mudah difahami?	110	92%	sangat baik
2	Apakah anda merasa media dart board dapat membantu anda memahami konsep-konsep yang dijelaskan dalam materi?	107	89%	baik
3	Apakah menurut anda media media dart board cocok untuk materi lainnya?	106	88%	baik
4	Apakah anda menyukai media dart board?	113	94%	sangat baik
5	Apakah media dart board mudah di bawa dan mudah digunakan?	102	85%	baik
B. Keefektifan				
6	Apakah media dart board sudah aman untuk anak-anak?	116	97%	sangat baik
7	Apakah media dart board sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?	112	93%	sangat baik
8	Apakah media dart board dapat meningkatkan minat belajar anda?	111	93%	sangat baik
9	Apakah media dart board dapat membantu anda	111	93%	sangat baik

	mengingat pembelajaran anda dengan baik?			
10	Bagaimana pendapat anda, tentang penggunaan media dart board dalam meningkatkan proses pembelajaran?	111	93%	sangat baik
JUMLAH		1099		
RATA-RATA			92%	sangat baik

DATA ANGGKET SISWA KELAS 7 MTsN 10 BANYUWANGI													
ABSEN	NAMA	KEPRAKTIKAN					KEEFEKTIFAN					JUMLAH SETIAP SISWA	
		P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10		
1	AMIRANADZROTUZ Z.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	ANNISA QISTY	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	35
3	ARDHIMAS W.H.	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	29
4	DHIFA AURELIA L.	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	36
5	DIA RAHAYU	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
6	DIAH MUSTIKARINI	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
7	DWITA QIARA A.	3	2	1	2	1	3	4	2	3	3	3	24
8	ELVIRA AYU PUSPITA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	ENZEL OKTA AZELIA	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	34
10	FAIRUS ALFATH K.	4	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	34
11	FAIZAH ZAIMATUS S.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	FATIMATUZ ZAHRA H.	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	35
13	FAUZANTARA S.W.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	FIQRI ACHMAD F.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	KEYSYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	M. RIZQI WAHYU R.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	MAGHFIR R.	2	1	3	4	2	4	4	4	4	3	2	29
18	MANZILINA S.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	MAULIDA ZAHRA	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
20	M. DAFI MAULANA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	NADHAFATUL Z.	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	36
22	NAZWA QURROTUL A.	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	32
23	QURROTUL AYUN O.	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	34
24	RATU VELISYAH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	SHOFIA HANIFATUS S.	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	35
26	TALITHA JAVIERA L.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	TASYA SULIYANTI P.	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
28	URSILA MAULIDA	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	33
29	WYNONA QUINN A.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	ZULFA MAZIDAH S.H.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
JUMLAH SETIAP PERTANYAAN		110	107	106	113	102	116	112	111	111	111	111	
PERSENTASE		92%	89%	88%	94%	85%	97%	93%	93%	93%	93%	93%	
KATEGORI		sangat baik		baik		sangat baik		sangat baik		sangat baik		sangat baik	
RATA-RATA PERSENTASE		92%		92%		92%		92%		92%		92%	
JUMLAH SEMUA PERTANYAAN		1099		1099		1099		1099		1099		1099	

Gambar 4.2
Data angket siswa kelompok besar

Sebelum lanjut, perlu mencari skor yang akan ditentukan (contoh: 5,10,15,dsb)

$$P = \frac{x}{xi} \times 100$$

P : Persentase

X : Skor yang didapat /Jumlah keseluruhan jawaban responden

Xi : Skor ideal dari satu item

100 : Bilangan konstan

$$P = \frac{110}{120} \times 100 = 92\%$$

Kemudian, untuk mencari rata-rata dari semua pertanyaan adalah:

$$P = \frac{\text{jumlah semua rata-rata persoaal}}{\text{jumlah pertanyaan}}$$

Jadi,

$$P = \frac{916}{10} = 91,6 \text{ (dibulatkan jadi, 92)}$$

Hasil validasi yang didapatkan adalah 92 persen. Hasil validasi tersebut termasuk dalam kualifikasi sangat baik dan tidak revisi. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa media

sudah bisa di manfaatkan di sekolah dan di sebarluaskan bagi yang membutuhkan.

C. Revisi Produk

Revisi diambil dari uji coba ahli, uji coba lapangan yakni dari penilaian dan masukan yang sudah didapat. Revisi perlu dilakukan untuk memperoleh produk yang valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran.

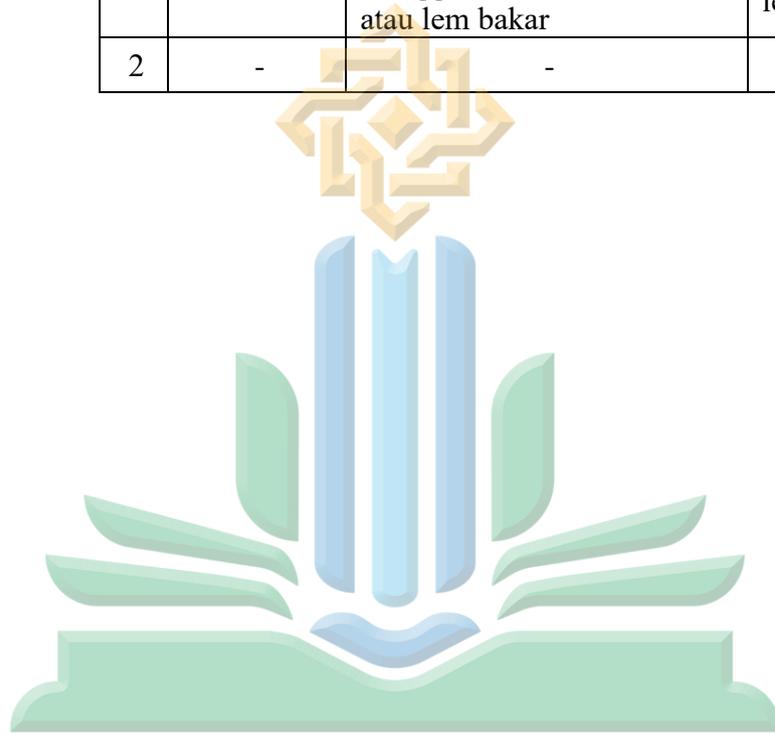
Tabel 4.7
Hasil revisi dari uji coba ahli

No	Bagian yang direvisi	Sebelum	Sesudah
1	Cover buku panduan	<ul style="list-style-type: none"> Pembetulan pada penulisan buku pedoman panduan, dan penulisan Al-Qur'an Hadis <p>Gambar Perbaikan</p> <p>Sebelum :</p>  <p>Sesudah :</p> 	<ul style="list-style-type: none"> Pada penulisan sudah diperbaiki yakni pada: <ol style="list-style-type: none"> 1)Al-Qur'an Hadis menjadi Alquran Hadis 2)Buku Pedoman Panduan menjadi Buku Panduan
2	Isi materi	<ul style="list-style-type: none"> Pembetulan pada penulisan mad thabi'i , mad wajib muttashil , mad jaiz 	<ul style="list-style-type: none"> Pada penulisan mad

		<p>mufashil</p> <p><u>Gambar Perbaikan</u> Sebelum :</p>  <p>Sesudah :</p> 	<p>thabi'i , mad wajib muttashil , mad jaiz mufashil sudah di perbaiki menjadi mad tabi'i , mad wajib muttasil dan mad jaiz mufasil .</p>
<p>3</p>	<p>Panah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Diperlukan menggunakan magnet yang lebih kuat <p><u>Gambar Perbaikan</u> Sebelum :</p>  <p>Sesudah :</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Magnet digunakan perlu diganti dengan magnet yang lebih tebal supaya dapat menempel dengan baik.

Tabel 4.8
Hasil revisi dari uji coba lapangan

No	Bagian yang direvisi	Sebelum	Sesudah
1	Panah	Yang sebelumnya menggunakan lem tembak atau lem bakar	Menggunakan lem g
2	-	-	-



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi

Berdasarkan hasil pengembangan dan pembahasan, penelitian menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

2. Penelitian ini menghasilkan produk berupa media dart board untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Metode yang digunakan dalam pengembangannya adalah Metode Borg & Gall, yang terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Penelitian dan pengumpulan data melalui survei;
- b. Perencanaan;
- c. Pengembangan bentuk permulaan dari produk/ membuat produk;
- d. Validasi desain;
- e. Revisi produk;
- f. Uji coba lapangan awal (terbatas);
- g. Revisi produk awal;
- h. Uji coba lapangan akhir;
- i. Revisi produk akhir.

3. Penilaian sebelum uji coba adalah penilaian ahli materi dan media.

(1) penilaian ahli materi; berdasarkan penilaian ahli materi, media dart board memperoleh skor rata-rata 94%, yang dikategorikan sangat baik. Maka, media dart board tidak perlu revisi dan dapat dilanjutkan ke tahap uji coba lapangan. (2) penilaian ahli media; berdasarkan penilaian ahli media, media dart board memperoleh skor rata-rata 86%, yang dikategorikan baik. Maka, media dart board tidak perlu revisi dan dapat dilanjutkan ke tahap uji coba lapangan.

4. Penilaian selanjutnya adalah penilai terhadap respon siswa. Pada tahap awal uji coba mendapatkan skor rata-rata 88%, yang dikategorikan baik. Dengan demikian, media dart board tidak memerlukan revisi. Penilaian awal dilakukan pada 6 orang siswa kelas 7b. Pada tahap kedua uji coba lapangan, media dart board memperoleh skor rata-rata 92%, yang dikategorikan sangat baik. Dengan demikian media dart board tidak memerlukan revisi. Penilaian akhir dilakukan pada 30 siswa kelas 7b.

Setelah melalui berbagai tahap pengembangan, peneliti mengidentifikasi beberapa kelebihan dan kekurangan dalam produk, yakni;

1. Kelebihan media dart board

- Media ini mampu mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kelompok, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik.

- Media dapat membantu untuk melatih fokus pada siswa.

- Media dapat menarik minat siswa untuk belajar.

2. Kekurangan media dart board

- Media dart board hanya dapat berisi 1 materi saja.
- Membuat kelas menjadi lebih ramai.
- Hanya digunakan untuk kelas 7 saja.
- Saat dilempar tidak selalu bisa menempel pada papan dartnya.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih

Lanjut

1. Saran Pemanfaatan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, diperlukan saran yang bermanfaat bagi pengguna media dart board untuk berkelanjutan:

- a. Bagi pendidik, diharapkan pendidik dapat memanfaatkan media dart board dalam suatu pembelajaran atau pada saat penyampaian materi.
- b. Bagi peserta didik, diharapkan peserta didik dapat termotivasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media dart board.

2. Diseminasi

Media dart board ini diharapkan dapat di manfaatkan di berbagai kelas, yang kemudian diperlukan untuk memperhatikan karakteristik siswa di kelas yang akan menggunakan media tersebut, supaya dapat bermanfaat dengan baik.

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Bagi semua pihak yang ingin melanjutkan media dart board, dapat dengan menambahkan materi lain dalam media tersebut. Supaya pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Manik, Siti Khumairo Yuli. “Pengembangan Media Dart Board Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Kelas II Di Sdit Al Akbar Karanggayam Srengat Blitar.” *Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan* 7, no. 1 (2021): 78–95.
<https://jurnal.iaih.ac.id/index.php/inovatif/article/view/209>.
- Alamsyah, Elmania, and D. Fajar Ahwa. “Implementasi Metode Joyfull Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Alam Banyuwangi Islamic School.” *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2020): 59–76.
- Alias, M, and Masula Turohmah. “Analisis Pembelajaran Al- Qur’an Hadits Pada Materi Ilmu Tajwid Siswa Kelas Xi Di Sma Muhammadiyah 2 Pontianak Tahun Ajaran 2021-2022.” *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2022): 53–67.
<https://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/TaK/article/view/4898>.
- Anggun Anabela Yustika Putri, Suparmanto, Muhammad Hasrul Sani, Muhammad Ittihadul, and Abidin. “Penggunaan Media Dart Board Untuk Meningkatkan Ingatan Materi Belajar Bahasa Arab Di MTs Assalam Mataram.” *Jurnal Studi Bahasa Dan Sastra Arab* 2, no. 2 (2023).
<https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/almaany/article/view/1262>.
- Arina Ameliyah, Dyan Nurvita Martvianti, Raden Roro Nanik Setyowati, and Anna Aisyah Prihatin. “Implementasi Media Pembelajaran ‘Dart Board’ Pada Materi Wawasan Nusantara Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 12 Surabaya.” *INNOVATIVE: Journal Of*

Social Science Research 4, no. 3 (2024): 10487–96. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0A>.

Azhari, Bianticha Rena, Nurdinah Hanifah, and Diah Gusrayani. “Penggunaan Media Papan Dart Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa.”

Jurnal Pena Ilmiah 2, no. 1 (2017): 1–10. <https://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/10767>.

Azis, Nur, Gali Pribadi, and Manda Savitrie Nurcahya. “Analisa Dan Perancangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Berbasis Android.” *Journal IKRA-ITH Informatika* 6, no. 3 (2020): 251–55. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/view/815>.

Desi Listiani, Erlina Prihatnani. “Pengembangan Media Pembelajaran Dart Board Math Bagi Siswa Kelas VII SMP (Development Of Dart Board Math Learning Media For 7th Junior Highschool).” *Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2018): 21–33. <https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/math/article/view/80>.

Fauzi, Imron, and Maya Aniqotul Himmah. “Application of Reward and Punishment in Tahfidz Quran Learning.” *Journal of Islamic Education Research* 3, no. 1 (2022): 69–78. <https://doi.org/10.35719/jier.v3i1.231>.

Hafiz, Abdul. “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Alquran Dan Hadis.” *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2015): 29–42. <https://journal.trunojoyo.ac.id/metalingua/article/view/16853>.

Ibrahim, Mochamad Arsad.dkk. “Jenis, Klasifikasi Dan Karakteristik Media Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2022): 106–13.

<https://doi.org/https://ummaspul.e-journal.id>.

JUNAIDI. “Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* 3, no. 14 (2002): 12.
<https://ejournal.kompetif.com>.

Kurniawati, Heni, and Susilo Bekti. “Pengembangan Media Pembelajaran Papan Dart Pada Materi Bangun Datar” 1, no. 1 (2020): 215–22.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33503/prosiding.v1i01.1028>.

Mahfud, Imam, Rizki Yuliandra, and Aditya Gumantan. “Model Latihan Dribling Sepakbola Untuk Pemula Usia Sma.” *Sport Science and Education Journal* 1, no. 2 (2020): 1–9. <https://doi.org/10.33365/ssej.v1i2.823>.

Muhtar, Nurul Azizah, Akhmad Nugraha, and Rosarina Giyartini. “Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Information Communication and Technology (ICT).” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 4 (2020): 20–31.
<https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i4.26455>.

Muliyani, Ardianto Azis. “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an Hadis Ditinjau Dari Self-Efficacy.” *Journal of Shautut Tarbiyah* 26, no. November (2020): 296–315.
<https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/sport/article/view/823/485>.

Nurdin, Arbain. “Designing Powtoon-Mediated Interactive Multimedia to Leverage Students’ Learning Behavior in the Qur’an and Hadith.” *EDUKASIA ISLAMIKA* 5, no. 2 (2020): 158–74.

———. “Perancangan Multimedia Interaktif Bermedia Powtoon Untuk

Memfaatkan Perilaku Belajar Siswa Pada Al-Qur'an Dan Hadist." *Jurnal Pendidikan Islam*, no. 2 (2020): 158–74.

Nurdinah Hanifah Bianticha Rena Azhari and Diah Gusrayani. "Penggunaan Media Papan Dart Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pena Ilmiah 2.1* (2017).

Pambudi, Agung Satrya Sri. "Pengembangan Media Pembelajaran Dart Game Accounting Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Kompetensi Mengelola Kas Kecil Kelas X Keuangan Smk Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017." Universitas Negeri Yogyakarta, 2017. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/kpai/article/view/9895>.

Rachmawati, Diana Widhi, Muhammad Iqbal Al Ghozali, Akhsin Ridho, Siti Asiyah, Hamdan Firmansyah, Baktiar Nasution, Indani Damayanti, et al. *Teori & Konsep Pedagogik*. Edited by Andri Kurniawan and Irma Irayanti. 1st ed. Cirebon: Insania, 2022. <https://doi.org/10.5040/9781501346286.0014>.

Rahimi. "Konsep Media Pembelajaran Dalam Persepektif Alqur'an." *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam 3*, no. 2 (2021): 87–101.

Rahmawati, Rina Dian, Khusnul Khotimah, Vina Aprilyanti, Aida Fatmawati, and Lizet Dwi Aprillia. "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Visual Menggunakan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Sumberagung." *Jurnal Pengabdian Masyarakat 3*, no. 3 (2022): 124–28. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i3.3366>.

Sapriyah. "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar" 2, no. 1 (2019): 470–77. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5798>.

- Sari, Nopita. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits." *Islamic Insights Journal* 4, no. 01 (2022): 29–42. <https://islamicinsights.ub.ac.id/index.php/insights/article/view/71>.
- Setiawan, A. "Merancang Media Pembelajaran Pai Di Sekolah (Analisis Implementasi Media Pembelajaran Berbasis PAI)." *Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan, Dan Kemasyarakatan* 10, no. 2 (2019): 223–40. <https://ejournal.stitdukotabaru.ac.id/index.php/darululum/article/view/39>.
- Simamora, Bilson. "Skala Likert, Bias Penggunaan Dan Jalan Keluarnya." *Jurnal Manajemen* 12, no. 1 (2022): 84–93.
- Sukriyah, Abidatus. "Pengembangan Media Pembelajaran Dart Board Magnetic Pada Operasi Bilangan Bulat Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 01 Wonomulyo Kec. Poncokusumo Malang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018. <http://etheses.uin-malang.ac.id/12066/>.
- Sutraningsi, Muh Khalifah Mustami, Jamilah, Eka Damayanti. "Pengembangan Media Pembelajaran Dart Board Bio Pada Materi Sistem Pencernaan." *Jurnal Pendidikan Biologi* 6, no. 2 (2021): 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.37058/bioed.v6i2.3308>.
- Tresnawati, Ida, Indi Milatul Maolah, and Iis Khodijah. "Desain Pembelajaran Kooperatif Tipe Card Sort Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits Tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs)." *Journal Of Islamic Education Studies* 1, no. 1 (2023): 12–24. <https://journal.pusmedia.com/index.php/injuries>.
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, and Tsani

Shofiah. “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.”

Journal on Education 05, no. 02 (2023): 3928–36.

<https://doi.org/http://jonedu.org/index.php/joe>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sayyidatus Salma Salsabilatul Azizah
Nim : 202101010076
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Kiai Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 09 September 2024
tangan
METERAI
TEMPEL
DEGA AJX270109418
Sayyidatus salma/salsabilatul azizah
Nim. 202101010076

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matriks Penelitian
2. Lembar Validasi Ahli Materi
3. Lembar Validasi Ahli Media
4. Lembar Angket Siswa Kelompok Kecil
5. Lembar Angket Siswa Kelompok Besar
6. Lembar Soal Siswa Kelompok Kecil
7. Lembar Soal Siswa Kelompok Besar
8. Jurnal Penelitian
9. Surat Izin Penelitian 1
10. Surat Izin Penelitian 2
11. Surat Diterima Penelitian
12. Surat Selesai Penelitian
13. Dokumentasi
14. Biodata Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1: Matriks Penelitian

Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengembangan Media Pembelajaran Dart Board (papan lempar) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist untuk Meningkatkan Minat Siswa dalam Materi tentang Memperindah Bacaan Alqur'an dengan Tajwid di Kelas 7 MTsN 10 Banyuwangi	<ul style="list-style-type: none"> - Media Pembelajaran Dart Board (papan lempar) - Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist - Meningkatkan Minat Siswa dalam Materi tentang Memperindah Bacaan Alqur'an dengan Tajwid 	<ul style="list-style-type: none"> - Dart Board (papan lempar) - Meningkatkan minat siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan media pembelajaran Dart Board - Minat Siswa dalam materi tentang tajwid di mata pelajaran Alqur'an Hadist 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Siswa kelas 7 MTsN 10 Banyuwangi 	Penelitian dan Pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana mata pembelajaran alqur'an hadist dilaksanakan dalam Materi Memperindah Bacaan Alqur'an dengan Tajwid di MTsN 10 Banyuwangi. - Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran Dart Board
						(lempar panah) terhadap mata pelajaran alqur'an hadist dalam Materi Memperindah Bacaan Alqur'an dengan Tajwid di MTsN 10 Banyuwangi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2 : Lembar Validasi Ahli Materi

Lembar Validasi Ahli Materi

“Pengembangan Media Dart Board dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di Kelas VII”

A. Identitas Validator

Nama Lengkap : *Alajibul Khair, M. Ag.*
 Nip : *198702202019031002*
 Dosen : *Hadist Tarbawi*
 Institusi : *UIN KHAS JEMBER.*

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket, silahkan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini:

1. Cermatilah secara keseluruhan produk bahan ajar yang dikembangkan, kemudian isilah lembar penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada angka 1, 2, 3, 4 sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Pedoman penilaian 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup), 1 (kurang)
3. Setelah memberi skor penilaian, mohon Bapak/Ibu menuliskan saran-saran pada lembar yang disediakan

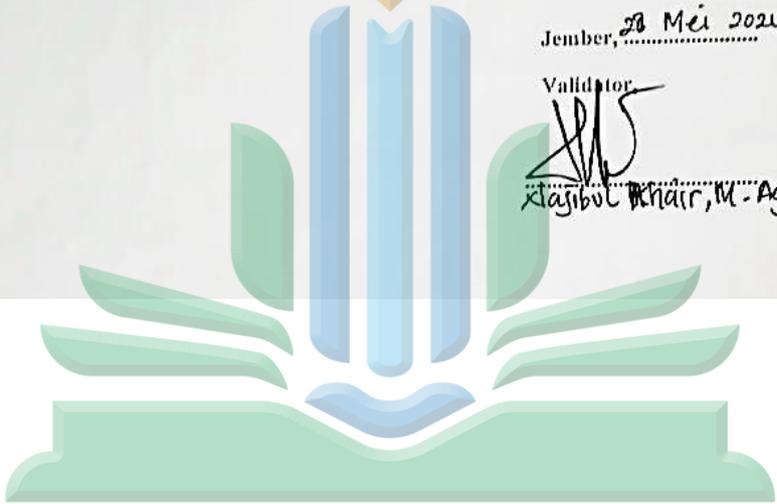
No	Kriteria Penilaian	Tingkat Kesesuaian			
		4	3	2	1
A. Kualitas Materi					
1	Kesesuaian materi dengan cp, tp dan atp	✓			
2	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran		✓		
3	Kesesuaian materi dengan karakter siswa kelas 7 SMP/MTs	✓			
4	Keefektifan media untuk menyampaikan materi pembelajaran		✓		
5	Ketercapaian tujuan pembelajaran dalam materi dengan menggunakan media dart board	✓			
6	Media pembelajaran dart board dapat menarik minat siswa dalam mata pelajaran alqur'an hadist	✓			
7	Media pembelajaran dart board dapat membuat siswa aktif dalam mata pelajaran alqur'an hadist	✓			
8	Kesesuaian media dengan kebutuhan dan kemampuan siswa	✓			
9	Kesesuaian soal dengan materi dalam mata pelajaran alqur'an hadist	✓			

No.	Bagian yang perlu diperbaiki	Saran perbaikan
1.	Dibagian Penulisan Alquran, dll.	

Jember, 28 Mei 2024 .

Validator

Khasbiul Khair, M. Ag .



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3 : Lembar Validasi Ahli Media

Lembar Validasi Ahli Media

“Pengembangan Media Dart Board dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di Kelas VII”

A. Identitas Validator

Nama Lengkap : Prof. Dr. H. MUNDIR, M.Pd.
 Nip : 196311031999031002
 Dosen : ILMU TEKNOLOGI PEMBELAJARAN
 Institusi : UIN KHAS JEMBER

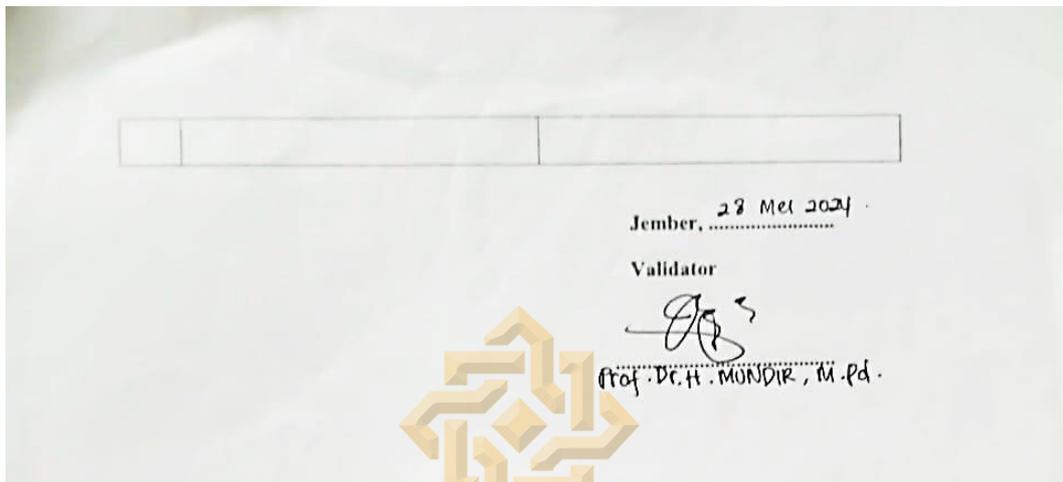
B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket, silahkan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini:

1. Cermatilah secara keseluruhan produk bahan ajar yang dikembangkan, kemudian isilah lembar penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada angka 1, 2, 3, 4 sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Pedoman penilaian 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup), 1 (kurang)
3. Setelah memberi skor penilaian, mohon Bapak/Ibu menuliskan saran-saran pada lembar yang disediakan

No	Kriteria Penilaian	Tingkat Kesesuaian			
		4	3	2	1
A. Kualitas Media					
1	Kemenarikan desain media dart board		✓		
2	Kejelasan petunjuk penggunaan media dart board	✓			
3	Kualitas tampilan media dart board	✓			
4	Kesesuaian pemilihan angka dan warna	✓			
5	Kesesuaian media yang dapat tahan lama dan tidak mudah rusak		✓		
6	Kemudahan di simpan dan di bawa		✓		
7	Kesesuaian media pada karakter siswa kelas 7 SMP/MTs	✓			
8	Kemudahan penggunaan media dart board			✓	
9	Kecamatan penggunaan medi dart board	✓			

No.	Bagian yang perlu diperbaiki	Saran perbaikan
1.	No. 8 kemudahan masih belum tercapai	Tingkatkan angka kesesuaian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 : Lembar Angket Siswa Kelompok Kecil

Lembar Angket Siswa

“Pengembangan Media Dart Board dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di Kelas VII”

A. Identitas Validator

Nama Lengkap : Ursula Maulida
 No. Absen : 28
 Kelas : 7b

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket, silahkan membaca petunjuk pengisian berikut ini:

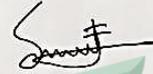
1. Cermatilah secara keseluruhan produk bahan ajar yang dikembangkan, kemudian isilah lembar penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada angka 1, 2, 3, 4 sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Pedoman penilaian 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup), 1 (kurang)
3. Setelah memberi skor penilaian, mohon untuk menuliskan saran-saran pada lembar yang disediakan

No	Kriteria Penilaian	Tingkat Kesesuaian			
		4	3	2	1
A. Kepraktisan					
1	Apakah materi yang disampaikan melalui media dart board mudah difahami?	✓			
2	Apakah anda merasa media dart board dapat membantu anda memahami konsep konsep yang dijelaskan dalam materi?		✓		
3	Apakah menurut anda media dart board cocok untuk materi lainnya?		✓		
4	Apakah anda menyukai media dart board?	✓			
5	Apakah media dart board mudah dibawa, dan mudah digunakan?		✓		
B. Keefektifan					
6	Apakah media dart board sudah aman untuk anak anak?	✓			
7	Apakah media dart board sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?		✓		
8	Apakah media dart board dapat meningkatkan minat belajar anda?		✓		

9	Apakah media dart board dapat membuat anda mengingat pembelajaran anda dengan baik?		✓		
10	Bagaimana pendapat anda, tentang penggunaan media dart board dalam meningkatkan proses pembelajaran?		✓		

No.	Bagian yang perlu diperbaiki	Saran perbaikan
	P Parahnya kurang Menempel kardusnya harus tebal	

Banyuwangi, 5 Agustus 2024



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lembar Angket Siswa

“Pengembangan Media Dart Board dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di Kelas VII”

A. Identitas Validator

Nama Lengkap : Maulida Zahra
 No. Absen : 13
 Kelas : 7B

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket, silahkan membaca petunjuk pengisian berikut ini:

1. Cermatilah secara keseluruhan produk bahan ajar yang dikembangkan, kemudian isilah lembar penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada angka 1, 2, 3, 4 sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Pedoman penilaian 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup), 1 (kurang)
3. Setelah memberi skor penilaian, mohon untuk menuliskan saran-saran pada lembar yang disediakan

No	Kriteria Penilaian	Tingkat Kesesuaian			
		4	3	2	1
A. Kepraktisan					
1	Apakah materi yang disampaikan melalui media dart board mudah difahami?	✓			
2	Apakah anda merasa media dart board dapat membantu anda memahami konsep konsep yang dijelaskan dalam materi?	✓			
3	Apakah menurut anda media dart board cocok untuk materi lainnya?	✓			
4	Apakah anda menyukai media dart board?	✓			
5	Apakah media dart board mudah dibawa, dan mudah digunakan?		✓		
B. Keefektifan					
6	Apakah media dart board sudah aman untuk anak anak?	✓			
7	Apakah media dart board sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?		✓		
8	Apakah media dart board dapat meningkatkan minat belajar anda?		✓		

9	Apakah media dart board dapat membuat anda mengingat pembelajaran anda dengan baik?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Bagaimana pendapat anda, tentang penggunaan media dart board dalam meningkatkan proses pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No.	Bagian yang perlu diperbaiki	Saran perbaikan
	panahnya kurang melekat	

Banyuwangi, 5 Agustus 2024


2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lembar Angket Siswa

“Pengembangan Media Dart Board dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di Kelas VII”

A. Identitas Validator

Nama Lengkap : *Nadhafatul Zahra*
 No. Absen : *21*
 Kelas : *7B*

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket, silahkan membaca petunjuk pengisian berikut ini:

1. Cermatilah secara keseluruhan produk bahan ajar yang dikembangkan, kemudian isilah lembar penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada angka 1, 2, 3, 4 sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Pedoman penilaian 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup), 1 (kurang)
3. Setelah memberi skor penilaian, mohon untuk menuliskan saran-saran pada lembar yang disediakan

No	Kriteria Penilaian	Tingkat Kesesuaian			
		4	3	2	1
A. Kepraktisan					
1	Apakah materi yang disampaikan melalui media dart board mudah difahami?	✓			
2	Apakah anda merasa media dart board dapat membantu anda memahami konsep konsep yang dijelaskan dalam materi?		✓		
3	Apakah menurut anda media dart board cocok untuk materi lainnya?	✓			
4	Apakah anda menyukai media dart board?	✓			
5	Apakah media dart board mudah dibawa, dan mudah digunakan?		✓		
B. Keefektifan					
6	Apakah media dart board sudah aman untuk anak anak?	✓			
7	Apakah media dart board sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?		✓		
8	Apakah media dart board dapat meningkatkan minat belajar anda?	✓			

9	Apakah media dart board dapat membuat anda mengingat pembelajaran anda dengan baik?		✓		
10	Bagaimana pendapat anda, tentang penggunaan media dart board dalam meningkatkan proses pembelajaran?	✓			

No.	Bagian yang perlu diperbaiki	Saran perbaikan
	panahnya kurang menempel dan magnetnya copot dari magnetnya	

Banyuwangi, 08-08-2024



Nadha Fatul Jahra

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lembar Angket Siswa

“Pengembangan Media Dart Board dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di Kelas VII”

A. Identitas Validator

Nama Lengkap : Tasya Saliyanti Putri
 No. Absen : 27
 Kelas : 7B

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket, silahkan membaca petunjuk pengisian berikut ini:

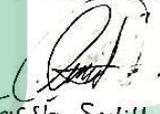
1. Cermatilah secara keseluruhan produk bahan ajar yang dikembangkan, kemudian isilah lembar penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada angka 1, 2, 3, 4 sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Pedoman penilaian 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup), 1 (kurang)
3. Setelah memberi skor penilaian, mohon untuk menuliskan saran-saran pada lembar yang disediakan

No	Kriteria Penilaian	Tingkat Kesesuaian			
		4	3	2	1
A. Kepraktisan					
1	Apakah materi yang disampaikan melalui media dart board mudah difahami?	✓			
2	Apakah anda merasa media dart board dapat membantu anda memahami konsep konsep yang dijelaskan dalam materi?		✓		
3	Apakah menurut anda media dart board cocok untuk materi lainnya?		✓		
4	Apakah anda menyukai media dart board?	✓			
5	Apakah media dart board mudah dibawa, dan mudah digunakan?		✓		
B. Keefektifan					
6	Apakah media dart board sudah aman untuk anak anak?	✓			
7	Apakah media dart board sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?	✓			
8	Apakah media dart board dapat meningkatkan minat belajar anda?	✓			

9	Apakah media dart board dapat membuat anda mengingat pembelajaran anda dengan baik?		✓		
10	Bagaimana pendapat anda, tentang penggunaan media dart board dalam meningkatkan proses pembelajaran?		✓		

No.	Bagian yang perlu diperbaiki	Saran perbaikan
1	Panahnya kurang kuat	Sudah baik

Banyuwangi, 5 - Agustus 2024


Tasya Suliyanti P

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lembar Angket Siswa

“Pengembangan Media Dart Board dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di Kelas VII”

A. Identitas Validator

Nama Lengkap : Zulfa Mazidah Sritanjung hatta
 No. Absen : 30
 Kelas : 7B

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket, silahkan membaca petunjuk pengisian berikut ini:

1. Cermatilah secara keseluruhan produk bahan ajar yang dikembangkan, kemudian isilah lembar penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada angka 1, 2, 3, 4 sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Pedoman penilaian 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup), 1 (kurang)
3. Setelah memberi skor penilaian, mohon untuk menuliskan saran-saran pada lembar yang disediakan

No	Kriteria Penilaian	Tingkat Kesesuaian			
		4	3	2	1
A. Kepraktisan					
1	Apakah materi yang disampaikan melalui media dart board mudah difahami?	✓			
2	Apakah anda merasa media dart board dapat membantu anda memahami konsep konsep yang dijelaskan dalam materi?		✓		
3	Apakah menurut anda media dart board cocok untuk materi lainnya?		✓		
4	Apakah anda menyukai media dart board?	✓			
5	Apakah media dart board mudah dibawa, dan mudah digunakan?	✓			
B. Keefektifan					
6	Apakah media dart board sudah aman untuk anak anak?				✓
7	Apakah media dart board sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?		✓		
8	Apakah media dart board dapat meningkatkan minat belajar anda?	✓			

9	Apakah media dart board dapat membuat anda mengingat pembelajaran anda dengan baik?		✓		
10	Bagaimana pendapat anda, tentang penggunaan media dart board dalam meningkatkan proses pembelajaran?		✓		

No.	Bagian yang perlu diperbaiki	Saran perbaikan
	Panah magnetnya kurang kuat / nempel	

Banyuwangi, 05 Agustus 2024

Zulfa Masidah Sribanjung h.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lembar Angket Siswa

“Pengembangan Media Dart Board dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di Kelas VII”

A. Identitas Validator

Nama Lengkap : Dhiya Aulia Lafatunnisa
 No. Absen : 4
 Kelas : 7B MIPA

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket, silahkan membaca petunjuk pengisian berikut ini:

1. Cermatilah secara keseluruhan produk bahan ajar yang dikembangkan, kemudian isilah lembar penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada angka 1, 2, 3, 4 sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Pedoman penilaian 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup), 1 (kurang)
3. Setelah memberi skor penilaian, mohon untuk menuliskan saran-saran pada lembar yang disediakan

No	Kriteria Penilaian	Tingkat Kesesuaian			
		4	3	2	1
A. Kepraktisan					
1	Apakah materi yang disampaikan melalui media dart board mudah difahami?	✓			
2	Apakah anda merasa media dart board dapat membantu anda memahami konsep konsep yang dijelaskan dalam materi?		✓		
3	Apakah menurut anda media dart board cocok untuk materi lainnya?	✓			
4	Apakah anda menyukai media dart board?	✓			
5	Apakah media dart board mudah dibawa, dan mudah digunakan?		✓		
B. Keefektifan					
6	Apakah media dart board sudah aman untuk anak anak?	✓			
7	Apakah media dart board sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?	✓			
8	Apakah media dart board dapat meningkatkan minat belajar anda?	✓			

9	Apakah media dart board dapat membuat anda mengingat pembelajaran anda dengan baik?	✓			
10	Bagaimana pendapat anda, tentang penggunaan media dart board dalam meningkatkan proses pembelajaran?	✓			

No.	Bagian yang perlu diperbaiki	Saran perbaikan
	Parahnya Kurang nempel	

Banyuwangi, 5 Agustus 2024

Achmad

DHIFA AURELIA .L.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5 : Lembar Angket Siswa Kelompok Besar

Lembar Angket Siswa
“Pengembangan Media Dart Board dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di Kelas VII”

A. Identitas Validator

Nama Lengkap : *Amita Nadzrotuz Zahra*
 No. Absen : *01*
 Kelas : *VII^B*

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket, silahkan membaca petunjuk pengisian berikut ini:

1. Cermatilah secara keseluruhan produk bahan ajar yang dikembangkan, kemudian isilah lembar penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada angka 1, 2, 3, 4 sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Pedoman penilaian 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup), 1 (kurang)
3. Setelah memberi skor penilaian, mohon untuk menuliskan saran-saran pada lembar yang disediakan

No	Kriteria Penilaian	Tingkat Kesesuaian			
		4	3	2	1
A. Kepraktisan					
1	Apakah materi yang disampaikan melalui media dart board mudah difahami?	✓			
2	Apakah anda merasa media dart board dapat membantu anda memahami konsep konsep yang dijelaskan dalam materi?	✓			
3	Apakah menurut anda media dart board cocok untuk materi lainnya?	✓			
4	Apakah anda menyukai media dart board?	✓			
5	Apakah media dart board mudah dibawa, dan mudah digunakan?	✓			
B. Keefektifan					
6	Apakah media dart board sudah aman untuk anak anak?	✓			
7	Apakah media dart board sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?	✓			
8	Apakah media dart board dapat meningkatkan minat belajar anda?	✓			

9	Apakah media dart board dapat membuat anda mengingat pembelajaran anda dengan baik?	✓			
10	Bagaimana pendapat anda, tentang penggunaan media dart board dalam meningkatkan proses pembelajaran?	✓			

No.	Bagian yang perlu diperbaiki	Saran perbaikan

Banyuwangi, 26 Agustus, 2024


ZAHRA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lembar Angket Siswa

“Pengembangan Media Dart Board dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di Kelas VII”

A. Identitas Validator

Nama Lengkap : Annisa Qisthy
 No. Absen : 02
 Kelas : 7B

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket, silahkan membaca petunjuk pengisian berikut ini:

1. Cermatilah secara keseluruhan produk bahan ajar yang dikembangkan, kemudian isilah lembar penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada angka 1, 2, 3, 4 sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Pedoman penilaian 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup), 1 (kurang)
3. Setelah memberi skor penilaian, mohon untuk menuliskan saran-saran pada lembar yang disediakan

No	Kriteria Penilaian	Tingkat Kesesuaian			
		4	3	2	1
A. Kepraktisan					
1	Apakah materi yang disampaikan melalui media dart board mudah difahami?	✓			
2	Apakah anda merasa media dart board dapat membantu anda memahami konsep konsep yang dijelaskan dalam materi?			✓	
3	Apakah menurut anda media dart board cocok untuk materi lainnya?	✓			
4	Apakah anda menyukai media dart board?	✓			
5	Apakah media dart board mudah dibawa, dan mudah digunakan?			✓	
B. Keefektifan					
6	Apakah media dart board sudah aman untuk anak anak?	✓			
7	Apakah media dart board sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?			✓	
8	Apakah media dart board dapat meningkatkan minat belajar anda?	✓			

9	Apakah media dart board dapat membuat anda mengingat pembelajaran anda dengan baik?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Bagaimana pendapat anda, tentang penggunaan media dart board dalam meningkatkan proses pembelajaran?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No.	Bagian yang perlu diperbaiki	Saran perbaikan

Banyuwangi, 22 Agustus 2024

Amica Dista
Amica Dista

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lembar Angket Siswa

“Pengembangan Media Dart Board dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di Kelas VII”

A. Identitas Validator

Nama Lengkap : Ardhanes Wicakana Hidayat
 No. Absen : 03
 Kelas : 7B

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket, silahkan membaca petunjuk pengisian berikut ini:

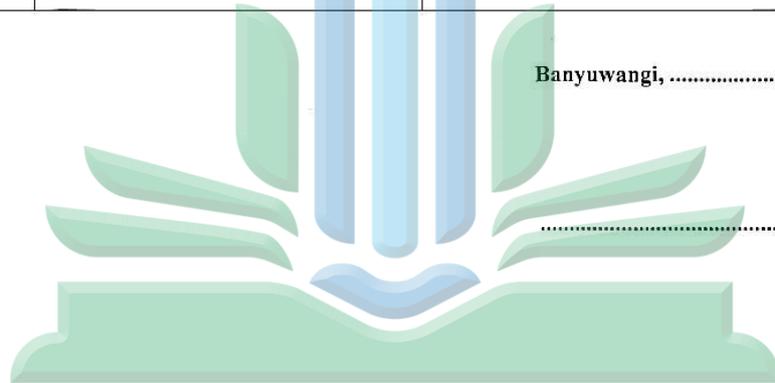
1. Cermatilah secara keseluruhan produk bahan ajar yang dikembangkan, kemudian isilah lembar penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada angka 1, 2, 3, 4 sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Pedoman penilaian 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup), 1 (kurang)
3. Setelah memberi skor penilaian, mohon untuk menuliskan saran-saran pada lembar yang disediakan

No	Kriteria Penilaian	Tingkat Kesesuaian			
		4	3	2	1
A. Kepraktisan					
1	Apakah materi yang disampaikan melalui media dart board mudah difahami?		✓		
2	Apakah anda merasa media dart board dapat membantu anda memahami konsep konsep yang dijelaskan dalam materi?		✓		
3	Apakah menurut anda media dart board cocok untuk materi lainnya?		✓		
4	Apakah anda menyukai media dart board?	✓			
5	Apakah media dart board mudah dibawa, dan mudah digunakan?			✓	
B. Keefektifan					
6	Apakah media dart board sudah aman untuk anak anak?			✓	
7	Apakah media dart board sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?		✓		
8	Apakah media dart board dapat meningkatkan minat belajar anda?	✓			

9	Apakah media dart board dapat membuat anda mengingat pembelajaran anda dengan baik?		✓		
10	Bagaimana pendapat anda, tentang penggunaan media dart board dalam meningkatkan proses pembelajaran?			✓	

No.	Bagian yang perlu diperbaiki	Saran perbaikan
1	dart mudah hilang	

Banyuwangi,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lembar Angket Siswa

“Pengembangan Media Dart Board dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di Kelas VII”

A. Identitas Validator

Nama Lengkap : DHIFA AURELIA LAFATURNISA
 No. Absen : 4
 Kelas : 7

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket, silahkan membaca petunjuk pengisian berikut ini:

1. Cermatilah secara keseluruhan produk bahan ajar yang dikembangkan, kemudian isilah lembar penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada angka 1, 2, 3, 4 sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Pedoman penilaian 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup), 1 (kurang)
3. Setelah memberi skor penilaian, mohon untuk menuliskan saran-saran pada lembar yang disediakan

No	Kriteria Penilaian	Tingkat Kesesuaian			
		4	3	2	1
A. Kepraktisan					
1	Apakah materi yang disampaikan melalui media dart board mudah difahami?	✓			✓
2	Apakah anda merasa media dart board dapat membantu anda memahami konsep konsep yang dijelaskan dalam materi?	✓			✓
3	Apakah menurut anda media dart board cocok untuk materi lainnya?	✓			✓
4	Apakah anda menyukai media dart board?		✓		
5	Apakah media dart board mudah dibawa, dan mudah digunakan?		✓		
B. Keefektifan					
6	Apakah media dart board sudah aman untuk anak anak?	✓			✓
7	Apakah media dart board sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?	✓			✓
8	Apakah media dart board dapat meningkatkan minat belajar anda?		✓		

9	Apakah media dart board dapat membuat anda mengingat pembelajaran anda dengan baik?		✓		
10	Bagaimana pendapat anda, tentang penggunaan media dart board dalam meningkatkan proses pembelajaran?	✓			

No.	Bagian yang perlu diperbaiki	Saran perbaikan
	Pandahnya kurang nempes	

Banyuwangi, 26 Agustus 2024

Auel

DHIFA Aurelia L.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lembar Angket Siswa

"Pengembangan Media Dart Board dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an
Hadist di Kelas VII"

A. Identitas Validator

Nama Lengkap : Dia rahayu
 No. Absen : 05
 Kelas : VII B (18)

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket, silahkan membaca petunjuk pengisian berikut ini:

1. Cermatilah secara keseluruhan produk bahan ajar yang dikembangkan, kemudian isilah lembar penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada angka 1, 2, 3, 4 sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Pedoman penilaian 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup), 1 (kurang)
3. Setelah memberi skor penilaian, mohon untuk menuliskan saran-saran pada lembar yang disediakan

No	Kriteria Penilaian	Tingkat Kesesuaian			
		4	3	2	1
A. Kepraktisan					
1	Apakah materi yang disampaikan melalui media dart board mudah difahami?	✓			
2	Apakah anda merasa media dart board dapat membantu anda memahami konsep konsep yang dijelaskan dalam materi?	✓			
3	Apakah menurut anda media dart board cocok untuk materi lainnya?	✓			
4	Apakah anda menyukai media dart board?	✓			
5	Apakah media dart board mudah dibawa, dan mudah digunakan?	✓			
B. Keefektifan					
6	Apakah media dart board sudah aman untuk anak anak?	✓			
7	Apakah media dart board sudah sesuai denga tujuan pembelajaran?	✓			
8	Apakah media dart board dapat meningkatkan minat belajar anda?		✓		

9	Apakah media dart board dapat membuat anda mengingat pembelajaran anda dengan baik?	✓			
10	Bagaimana pendapat anda, tentang penggunaan media dart board dalam meningkatkan proses pembelajaran?	✓			

No.	Bagian yang perlu diperbaiki	Saran perbaikan
	Tidak ada	Tidak ada

Banyuwangi, 26 Agustus 2024

Ayu
.....Darakayu.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6 : Lembar Soal Siswa Kelompok Kecil

Madha dan Aurel

No. **kel-1**
Date

13) Sebutkan contoh Mad thabi'1 dari huruf **g**, 3 saja!

1.) **صَوْنٌ** 2.) **يَنْفَقُو** 3.) **قُلُوْ**

Sgo

Tanjung & Tasya

No. **kel-2**
Date

15) Sebutkan contoh Mad thabi'1 dari huruf **ي**, 3 saja!

Jawab : **الَّذِيْنَ** **صِدِّيقِيْنَ** **فِيْنَا**

Sgo

Zahra dan Sela

No. **kel.3.**
Date

14) Sebutkan contoh Mad thabi'1 dari huruf **ا**, satu saja dan apa arti Mad thabi'1?

Jawab

اِيَّا ~~اِيَّا~~

Mad yang terjadi apabila ada huruf alif terletak sesudah harakat fathah, huruf ya sesudah harakat kasrah dan huruf wawu mati sesudah harakat dammah.

Sgo

Lampiran 7 : Lembar Soal Siswa Kelompok Besar

Kelompok : 1

9

- 1 apa Pengertian dari mad?
- 2 mad dibagi menjadi berapa?
- 3 Sebutkan Contoh (3) mad thabi'!

Jawab

- 1 Panjang
- 2 dibagi menjadi 3 yaitu ا ي و
- 3 - شَبَا
- لِيَا
- الْكٰفِرُوْنَ

- 1) Tasya
- 2) Thalita
- 3) Enzel
- 4) nana
- 5) a'jun
- 6) Najwa
- 7) tata

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KARAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

①

No. kelompok 3
Date: _____

<input type="checkbox"/>	1. Apa Pengertian dari mad ?
<input type="checkbox"/>	2. Mad dibagi menjadi berapa ?
<input type="checkbox"/>	3. Sebutkan 3 contoh mad thobi'i ?
<input type="checkbox"/>	Jawaban :
<input type="checkbox"/>	1. Panjang
<input type="checkbox"/>	2. 2 = Gaitu 1 : Mad thobi'i
<input type="checkbox"/>	2 : Mad Far'i
<input type="checkbox"/>	2.
<input type="checkbox"/>	A : contoh 1 : سُبْحَانَ
<input type="checkbox"/>	B : - - - - كَيْب : الْاَنْزِل
<input type="checkbox"/>	C : - - - - وَ . شَتَوَل
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	1) Zian
<input type="checkbox"/>	2) Fikri
<input type="checkbox"/>	3) zizi
<input type="checkbox"/>	4) Zahra
<input type="checkbox"/>	5) Elfira
<input type="checkbox"/>	6) feli

DATE: / /

1. Mad adalah

2. Arti mad thobi'i adalah

3. Sebutkan contoh mad thobi'i

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

1. Panjang

2. Konsep dasar dari mad yang ada dalam Al-Qur'an

3.

سُبْحَانَ
الْمَلِكِ
اَلْحَمْدُ

Kelompok 15

No. _____

Date: _____

13

1. Mad adalah harfiah yang bermakna melanjutkan atau pun panjang

2. Mad thabii dan fari

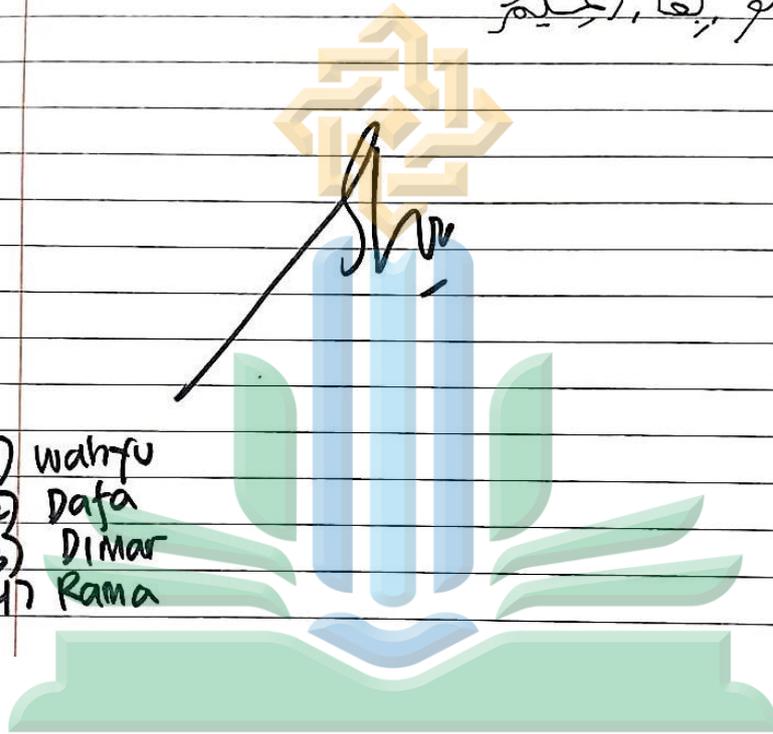
3. يَتَلَمَّوْا بِمَا أَحْسَبُ

1) Wahyu

2) Dafa

3) Dimar

4) Rama



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 : Jurnal Penelitian

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MTSN 10 BANYUWANGI**

Tanggal	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab	Tanda Tangan
14 Mei 2024	Memberikan surat izin penelitian dengan kepala sekolah MTsN 10 Banyuwangi	H. Sugeng Marsono, S.P.d. M.M	
01 Agustus 2024	Memperbarui surat izin penelitian	H. Sugeng Marsono, S.P.d. M.M	
15 Mei 2024	Melakukan wawancara dengan salah satu staff unsur pimpinan	Drs. NI'AMMULLAH	
15 Mei 2024	Melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran alqur'an hadist	MOH. MAKMUN, S.Ag. M.Pd.	
05 Agustus 2024	Melakukan observasi dengan kelas 7 pada mata pelajaran alqur'an hadist	MOH. MAKMUN, S.Ag. M.Pd.	
05 Agustus 2024	Melakukan uji coba awal pada media dart board di kelas 7	MOH. MAKMUN, S.Ag. M.Pd.	
26 Agustus 2024	Melakukan uji coba akhir pada media dart board di kelas 7	MOH. MAKMUN, S.Ag. M.Pd.	
09 September 2024	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian	H. Sugeng Marsono, S.P.d. M.M.	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SYAFI
J E M B E L A N G
Banyuwangi, 09 September 2024
Kepala Sekolah

Sugeng Marsono, S.Pd. M.M
19671005 199403 1 009

Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6601/In.20/3.a/PP.009/05/2024

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala MTsN 10 Banyuwangi
 Jl.Songgon, Pengatigan, Rogojampi, Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101010076
 Nama : SAYYIDATUS SALMA SALSABIL
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Media Dart Board dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 10 Banyuwangi; selama (14) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu H.SUGENG MARYONO, S.Pd.,M.M.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 5 Mei 2024

Dekan,

Khotibul Umam, Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://itik.uinkhas-jember.ac.id](http://itik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-7997/In.20/3.a/PP.009/08/2024

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala MTsN 10 Banyuwangi
 Jl.Songgon, Pongat, Rogojampi, Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101010076
 Nama : SAYYIDATUS SALMA SALSABIL
 Semester : Semester sembilan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Media Pembelajaran Dart Board (papan lempar) di kelas 7 MTsN 10 Banyuwangi" selama 40 (empat puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu H.SUGENG MARYONO, S.Pd.,M.M.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 01 Agustus 2024

Dekan,

HOTIBUL UMAM Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 11: Surat Diterima Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 10 BANYUWANGI
 Jalan Songgon Pengantigan Rogojampi Kab.banyuwangi
 Telepon (0333) 631914 ; Faksimile (0333) 631914
 Website : www.mtsn10banyuwangi.sch.id; Email : mtsn10banyuwangi@gmail.com

Nomor : B-182/Mts.13.30.10/PP.00/5/2024 13 April 2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : Ijin Penelitian

Yth. Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Di
 Jember

Berdasarkan Surat Saudara Nomor : B-6601/In.20/3a/PP.009/2024
 Tanggal 05 Mei 2024 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian dengan ini kami tidak
 keberatan/memberikan Ijin kepada :

Nama : SAYYIDATUS SALMA SALSABIL
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 NPM : 202101010076
 Alamat : Concrong Rogojampi

Untuk mengadakan penelitian ke MTsN 10 Banyuwangi Kabupaten
 Banyuwangi dalam rangka memenuhi Studi tentang "**PENGEMBANGAN MEDIA
 DART BOARD DALAM MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MTsN
 BANYUWANGI**" terhitung mulai tanggal 20 Mei sampai 31 Mei 2024.

Demikian untuk menjadi maklum dan disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAL SIDDIQ
 J E M B E R

Kepala



SUGENG MARYONO



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : 59fq17

Lampiran 12: Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 10 BANYUWANGI
 Jalan Songgon Pengantigan Rogojampi Kab. Banyuwangi
 Telepon (0333) 631914 : Faksimile (0333) 631914
 Website : www.mtsn10banyuwangi.sch.id; Email : mtsn10banyuwnagi@gmail.com

Nomor : B-354/Mts.13.30.10/PP.00/09/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTsN 10 Banyuwangi menerangkan bahwa :

Nama : Sayyidatus Salma Salsabilatul Azizah
 Tempat, tanggal lahir : Palembang, 21 September 2001
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : FTIK
 NIM : 202101010076
 Alamat : Jl. Blimbingsari Concrong (Perum Adimas Rogojampi blok 99.03) Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi.
 No. HP : 0881026946926

Telah melaksanakan penelitian di MTsN 10 Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi dengan judul penelitian “ **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DART BOARD (PAPAN LEMPAR) DI KELAS VII MTsN 10 BANYUWANGI** ”

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan seperlunya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B
 Kepala
 BANYUWANGI, 09 September 2024
 SUGENG MARYONO



Lampiran 13: Dokumentasi

Uji coba kelompok kecil, 6 orang siswa

Uji coba kelompok besar, 30 orang siswa



Lampiran 14 : Biodata Penulis

BIODATA PENULIS**A. IDENTITAS**

Nama Lengkap : Sayyidatus Salma Salsabilatul Azizah
 Nim : 202101010076
 Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/ 21 September 2001
 Alamat : jl.blimbingsari concrong (perum
 adimas rogojampi regency, blok
 gg.03) Rogojampi, Banyuwangi ,
 Jawa Timur

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Email : sayyidatussalma68@gmail.com

B. ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Agus Abdul Aziz Ahmad
 Nama Ibu : Azimatul Inayah
 Pekerjaan Ibu : Wiraswasta

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2006 - 2007 : TK Khodijah 29 - Kebonsari
2. Tahun 2008 - 2013 : MI Nurul Ath-har - Kebonsari
3. Tahun 2014 : SMP Plus Darussalam Blokagung
- Tegalsari
4. Tahun 2014 - 2016 : MTS 3 Banyuwangi
5. Tahun 2017 – 2019 : MAN 2 Banyuwangi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R